

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PEMESANAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB
STUDI KASUS BAJENTA WEDDING
ORGANIZER**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi syarat Penulisan Tugas Akhir Pada
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya



OLEH:

RADA DESIMARIA SARI SALITER
NIM C1757201081
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2021**

PERSETUJUAN

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN
PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB STUDI KASUS BAJENTA
WEDDING ORGANIZER**

Proposal Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk Diseminarkan Pada
Tanggal 29 April 2021

Pembimbing I,



Rosmjati, M.Kom.
NIK. 197810102005003

Pembimbing II,



Fenroy Yedithia, S.Kom., M.TI
NIK. 199208112019102



Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya



Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN
PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB STUDI KASUS BAJENTA
WEDDING ORGANIZER**

Proposal Tugas Akhir Ini Telah Diseminarkan, Dinilai dan Disahkan
Oleh Tim Penguji Seminar Pada Tanggal 07 Mei 2021

Tim Penguji Seminar Proposal :

1. Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.
Ketua
2. Rosmiati, M.Kom.
Sekretaris
3. Fenroy Yedithia, S.Kom., M.TI.
Anggota



.....

.....

.....

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ANALISISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB STUDI KASUS BAJENTA WEDDING ORGANIZER”. Pembuatan tugas akhir ini untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk kelulusan pada STMIK Palangkaraya. Berkat pertolongan dari berbagai dari berbagai pihak yang meluangkan waktu dan pikirkan sehingga penulis bisa merampungkan proses pembuatan tugas akhir ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Suparno, M.kom. selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
2. Ittung Handoyono, S.Pd Selaku pemilik dari Bajenta Wedding Organizer telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Rosmiati, M.kom. selaku dosen pembimbing I karena telah memberikan bimbingannya.
4. Fenroy Yedithia, S.kom., M.TI. selaku dose pembimbing II yang telah memberikan saran, koreksi, dan bimbingan dalam penyusunan penulisan Tugas Akhir ini.

5. Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi selama penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan ibu dosen STMIK Palangkaraya. Yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kepada teman yang selalu mendukung dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tidak semuanya sempurna dalam penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan Tugas Akhir ini sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, sekian dan terimakasih.

Palangkaraya, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
E. Jenis penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	6
G. Penjelasan Istilah Kunci.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Dasar Teori.....	10
1. Teori yang berkaitan Dengan Topik Penelitian.....	10
a. Analisis.....	10
b. Perancangan	10
c. Sistem.....	11
d. Informasi	11
e. Pemesanan.....	12
f. Paket.....	12
g. Pernikahan.....	13
h. <i>Wedding Organizer</i>	13
i. <i>Website</i>	13
2. Pemodelan Yang Digunakan	14
a. Metode Analisis	14
1) <i>Performance</i> (kinerja)	15
2) <i>Information</i> (informasi).....	15
3) <i>Economic</i> (ekonomi)	15
4) <i>Control</i> (pengendalian).....	15

5) <i>Effeiciency</i> (efisiensi)	16
6) <i>Service</i> (pelayanan)	16
b. Unified Modeling Language (UML).....	16
1) Uce Case Diagram.....	16
2) Activity Diagram.....	18
3) Sequence Diagram.....	19
4) Skala likert.....	21
c. Perangkat Lunak Yang Digunakan	21
1) StarUML.....	21
2) Balsamiq Mockups 3	22
3) Photoshop.....	23
B. Penelitian yang Revelan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode Pengumpulan Data.....	29
1. Pengamatan (observasi).....	29
2. Kepustakaan	29
3. Wawancara	29
4. Dokumentasi	30
B. Tinjauan Umum (Objek Penelitian).....	30
C. Analisis	31
1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan	31
2. Analisis Kelemahan Sistem Yang Berjalan.....	31
3. Analisis Kebutuhan Sistem	34
a. Kebutuhan informasi.....	34
b. Kebutuhan perangkat lunak.....	34
c. Pengguna sistem.....	35
D. Desain Sistem.....	35
1. Desain antarmuka.....	35
2. Desain proses	49
3. Desain Basis Data.....	69
4. Desain Keamanan.....	72
5. Desain Keuangan dan Biaya	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. simbol-simbol Use Case Diagram	17
Tabel 2. simbol - simbol Activity Diagram	18
Tabel 3. simbol-simbol Sequence Diagram	19
Tabel 4. Analisis PIECES	32
Tabel 5. Tb_admin	69
Tabel 6. Spesifikasi Tb_pricelist.....	70
Tabel 7. Spesifikasi Tb_booking info	71
Tabel 8. Spesifikasi Tb Home.....	71
Tabel 9. Spesifikasi Tb Client.....	72
Tabel 10. Spesifikasi Tb Jadwal Meeting.....	72
Tabel 11. Rincian Keuangan Dan Biaya.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo StarUML.....	21
Gambar 2. Logo Balsamiq.....	22
Gambar 4. Halaman Login (Admin).....	36
Gambar 5. Halaman Home (Admin).....	37
Gambar 6. Halaman Profile (Admin).....	38
Gambar 7. Halaman Pricelist (Admin)	39
Gambar 8. Halaman Booking (Admin).....	39
Gambar 9. Halaman Jadwal Meeting (Admin).....	40
Gambar 11. Halaman Login Client.....	42
Gambar 12. Halaman Login Registration	43
Gambar 13. Halaman Home Client.....	43
Gambar 14. Halaman Profile Client.....	44
Gambar 15. Halaman Pricelist Client	45
Gambar 16. Halaman Informasi Detail Harga Pricelist Client	46
Gambar 17. Halaman Booking Client.....	47
Gambar 18. Halaman Informasi Client harus login	47
Gambar 19. Halaman Booking Berhasil	48
Gambar 20. Halaman Jadwal Meeting Client.	49
Gambar 21. Gambar Uce Case Diagram Sistem yang Dirancang	50
Gambar 22. Activity Diagram Login (Admin)	51
Gambar 23. Activity Diagram Home (Admin)	52
Gambar 24. Activity Diagram Profile (Admin).....	53
Gambar 25. Activity Diagram Pricelist (Admin).....	54
Gambar 26. Activity Diagram Booking (Admin)	55
Gambar 27. Activity Diagram Jadwal Meeting (Admin)	56
Gambar 28. Activity Diagram logout (Admin).....	57
Gambar 29. Activity Diagram login (Client)	58
Gambar 30. Activity Diagram login (Client)	59
Gambar 31. Activity Diagram registration (Client)	60
Gambar 32. Activity Diagram Pricelist (Client)	61
Gambar 33. Activity Diagram Logout (Client).....	62
Gambar 34. Sequence Diagram Login (Admin)	62

Gambar 35. Sequence Diagram login (Client).....	63
Gambar 36. Sequence Diagram kelola Home (Admin)	64
Gambar 37. Sequence Diagram kelola Profile (Admin)	64
Gambar 38. Sequence Diagram kelola Pricelist (Admin).....	65
Gambar 39. Sequence Diagram kelola booking (Admin).....	65
Gambar 40.Sequence Diagram Kelola Jadwal Meeting (Admin).....	66
Gambar 41. Sequence Diagram Home Client	66
Gambar 42.Sequence Diagram Profile Client.....	67
Gambar 43.Sequence Diagram Pricelist Client.....	67
Gambar 44.Sequence Diagram Booking Client	68
Gambar 45.Sequence Diagram Jadwal Meeting Client.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat dimasyarakat dimana dalam perkembangan teknologi informasi tersebut menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari kehidupan masyarakat saat ini . Pengguna media internet mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya meyajikan informasi. Dengan media internet informasi dapat dengan cepat dan mudah diperoleh maupun disebarluaskan. Keuntungan secara langsung ialah kemudahan dalam mengakses informasi tanpa terhalang tempat dan waktu, hal tersebut banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang bisnis, salah satunya ialah Wedding Organizer.

Pernikahan merupakan bentuk hubungan antar manusia yang paling sakral dan utama. Sehingga setiap pasangan niscaya akan melakukan persiapan yang total untuk merencanakan pernikahan impian yang mereka inginkan. Persiapan itu antara lain kelengkapan terselenggaranya sebuah pernikahan. karena sekali seumur hidup, tentunya harus disiapkan dan direncanakan sebaik mungkin. Hal-hal seperti ini yang sering kali menyulitkan dan membingungkan para calon pengantin ketika minimnya informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan vendor-vendor yang menjadi pendukung terlaksananya acara pernikahan impian dan sesuai dengan biaya yang dimiliki calon pengantin.

Wedding Organizer adalah suatu penyedia jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi yang bertujuan untuk membantu calon pengantin dalam pernikahan, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan serangkaian kegiatan acara sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan . Wedding Organizer memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan dan membantu merumuskan segala hal yang dibutuhkan. Wedding organizer bajenta menawarkan paket pernikahan yang didalamnya sudah bekerja sama dengan vendor-vendor pernikahan yaitu Dokumentasi , catering, Dekoration, Entertainment, MC, Lighting, wedding cake, dan crew bajenta yang dibutuhkan pada saat pernikahan berlangsung.

Bajenta Wedding Organizer merupakan suatu layanan jasa pernikahan yang ada dikota Palangkaraya yang menawarkan paket pernikahan yang pemesanannya masih secara manual. Hal ini menyebabkan sering dijumpai masalah susah nya mengatur jadwal meeting client bersama team Bajenta karena kendala waktu dan tempat, kemudian saat melakukan meeting sangat banyak memakan waktu hanya untuk menjelaskan paket yang ada di Bajenta. Terkadang juga dalam penentuan harga, hubungan kekerabatan masih menjadi pertimbangan yang mengakibatkan kurang konsistennya pembayaran penuh. Sementara paket bajenta wedding organizer sudah membuat paket yang sesuai dengan kebutuhan dan vendor-vendor yang ikut terlibat dalam acara pernikahan. Pemesanan paket pernikahan Bajenta masih

dilakukan melalui surat elektronik atau media sosial seperti whatsapp dan instagram dimana informasi belum terlalu detail. Pihak Bajenta menginginkan agar Sistem Informasi yang dulu manual sekarang terkomputerisasi, Hal ini mendorong penulis untuk memberikan solusi kepada Bajenta Wedding Organizer dengan merancang sebuah website yang dapat memberikan kemudahan bagi Client untuk mengetahui informasi paket yang terdapat pada Bajenta Wedding Organizer.

Dengan adanya website ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan agar pengelolaan data menjadi baik dan rapi, membantu pemesanan paket Bajenta Wedding Organizer untuk dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat mengefektifkan waktu. Sehingga para calon pengantin dapat lebih mudah melihat harga dan apa- apa saja yang ditawarkan didalam paket Bajenta Wedding Organizer dan promosi. Sistem Informasi yang bersifat online memungkinkan dapat membantu memaksimalkan pelayanan yang ada pada Bajenta Wedding Organizer. Dengan melihat kekurangan pada pelayanan sistem, karena hal tersebut pada tugas akhir ini penulis memilih topik **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Bajenta Wedding Organizer”** dengan adanya perancangan sistem informasi ini, diharapkan dapat memberi gambaran selangkah lebih maju dengan memiliki rancangan ini dan memberikan tampilan dan kemudahan bagi pemilik Bajenta jika ingin membangun sistem yang sudah dirancang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu “ Bagaimana analisis dan merancang Sistem Informasi Penawaran Paket Pada Bajenta Wedding Organizer?”.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan agar tidak menyimpang dari tujuan guna mendapatkan hasil yang optimal, Batasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sampai tahapan perancangan desain antar muka(interface) dan tidak membangun aplikasi.
2. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi ini memiliki 2 level pengguna, yaitu Admin dan Client dengan masing-masing hak akses, antara lain:
 - a. Pengguna level admin memiliki hak akses penuh dalam mengelola data pada sistem.
 - b. Pengguna level client hanya bisa melihat dan melakukan pemesanan sesuai Langkah-langkah yang sudah disediakan.
3. Metode analisis yang digunakan ialah analisis PIECES (Performance information, economy, control, efficiency sevices).
4. Model design yang digunakan yaitu menggunakan UML (unified modelling language).

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah untuk menghasilkan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penawaran Paket Pernikahan Bajenta Wedding Organizer berbasis Web, Agar client lebih mudah mendapatkan informasi pricelist paket yang ditawarkan Bajenta Wedding Organizer .

2. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Bagi pengguna

Dengan adanya analisis dan perancangan sistem informasi penawaran paket pada Bajenta Wedding Organizer sebagai referensi Wedding Organizer dalam membangun sistem informasi Wedding Organizer dimasa yang akan datang.

b. Bagi penulis

Agar mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat saat perkuliahan dan menerapkannya serta disusun sebagai salah satunya syarat kelulusan Tugas Akhir pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.

c. Bagi STMIK Palangkaraya

- 1) Sebagai bahan referensi dan menambah koleksi karya ilmiah pada perpustakaan kampus STMIK Palangkaraya.
- 2) Untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai rujukan bagi penulis selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi tentang paket pernikahan yang ditawarkan oleh Bajenta Wedding Organizer dan bisa mengakses informasi tersebut dimanapun kapanpun hanya dengan menggunakan akses internet.

e. Bagi Bajenta Wedding Organizer

Dengan adanya website ini kelak diharapkan dapat meningkatkan pelayanan agar pengelolaan data menjadi baik dan rapi, membantu pemesanan paket Bajenta Wedding Organizer untuk dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat mengefektifkan waktu. Sehingga para calon pengantin dapat lebih mudah melihat harga dan apa-apa saja yang ditawarkan didalam paket Bajenta Wedding Organizer dan promosi.

E. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif atau naturalistic inquiry adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara atau observasi secara mendalam ke subject penelitian.

Tahapan penelitian jenis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah sebagai focus penelitian.
2. Mengumpulkan data di lapangan.
3. Menganalisis data.
4. Merumuskan hasil studi.
5. Menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan dan Manfaat, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan, Dan Penjelasan Istilah Kunci.

BAB II : TIJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori dan memaparkan ringkasan hasil penelitian relevan dan mendukung judul, serta mendasari pembahasan secara detail.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain : tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran objek penelitian, atau gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan sistem yang diimplementasikan, serta hasil penelitian dan pembahasan secara detail yang ada di bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan bab-bab sebelumnya.

G. Penjelasan Istilah Kunci

Dalam penulisan ini, terdapat beberapa istilah kunci yang berkaitan dengan judul penelitian, diantaranya yaitu :

a. Analisis

Analisis adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian- bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian bagian komponen tersebut berkerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka.

b. Perancangan

Perancangan sistem yaitu merancang atau mendesain suatu sistem yang baik yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur-prosedur untuk mendukung operasi sistem.

c. Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

d. Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.

e. Pemesanan

Pemesanan adalaah proses perjanjian pemesanan

pembelian barang atau jasa yang dilakukan sebelum barang atau jasa diterima.

f. Paket Pernikahan

Paket pernikahan merupakan rincian hal-hal yang diperlukan dan dibutuhkan dalam suatu acara pernikahan, seperti catering, tata rias, MC, dokumentasi, hiburan, dekorasi dan lain-lain.

g. Berbasis Web

Berbasis web adalah kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

Pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan, pemodelan dan yang diinginkan dalam perangkat lunak yang digunakan.

1. Teori yang berkaitan Dengan Topik Penelitian

a. Analisis

Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:27) analisis adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka.

Menurut Mulyani (2016:38) analisis merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem.

Berdasarkan dari definisi analisis tersebut maka disimpulkan analisis adalah suatu teknik penelitian pemecah masalah dengan mempelajari komponen-komponen yang bekerja pada sistem yang bertujuan untuk membentuk keputusan dan kesimpulan mengenai sistem yang ingin dicapai.

b. Perancangan

Menurut Al-Bahra (2015:39) perancangan adalah suatu

kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesai sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem terbaik.

c. Sistem

Menurut Arif (2019:1) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaraaan yang tertentu.

Menurut Anggraeni dan Irvani (2016:7) sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait/terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan dari definisi sistem tersebut maka disimpulkam sistem adalah kumpulan dari prosedur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi datu sama lain secara terpadu untuk mempunyai tujuan atau sasaran tertentu.

d. Informasi

Menurut Sutarman (2012:14) Informasi adalah sekumpulan fakta atau data yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi sipenerima. Dengan kata lain informasi dating dari data yang akan diproses.

Menurut Sutabri (2012:3) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan saat ini atau saat mendatang.

Berdasarkan dari definisi informasi tersebut maka disimpulkan informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang belum diolah diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga menjadi lebih berarti bagi si penerima untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang.

e. Pemesanan

Menurut Edwin dan Chris (1999:1) Pemesanan dalam arti umum adalah perjanjian pemesanan tempat antara 2 (dua) pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk, dan lainnya, pada waktu tertentu dan disertai dengan produk jasanya. Produk jasa yang dimaksud adalah jasa yang ditawarkan pada perjanjian pemesanan tempat tersebut.

Menurut Hizair (2013:467) Pemesanan adalah proses, pembuatan, cara memesan atau memesankan.

Berdasarkan dari definisi pemesanan dapat disimpulkan pemesanan adalah proses perjanjian pemesanan pembelian barang atau jasa yang dilakukan sebelum barang atau jasa diterima.

f. Paket

Menurut Kamus Besar Indonesia KBBI tahun 2020 paket merupakan barang yang dikirimkan atau dibungkus menjadi satu yang dikirimkan dan dijual secara keseluruhan sebagai kesatuan.

g. Pernikahan

Menurut UU No 1 Tahun 1974 pasal 1 tujuan pernikahan adalah “untuk membentuk keluarga rumah tangga. Yang Bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhan Yang Maha esa”. Pernikahan merupakan suatu proses awal terbentuknya kehidupan keluarga dan merupakan awal dari perwujudan bentuk-bentuk kehidupan manusia.

h. *Wedding Organizer*

Wedding Organizer menurut (Sumarsono, 2007) adalah sebuah lembaga atau badan yang khusus melayani jasa dibidang pernikahan, yang secara pribadi membantu calon pengantin mempersiapkan segalanya yang berhubungan dengan acara sakral pernikahannya agar berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan. *Wedding Organizer* adalah suatu jasa khusus yang berfungsi secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. *Weddding organizer* membantu memberikan informasi mengenai berbagai macam informasi mengenai berbagai macam yang berhubungan dengan acara pernikahan diantaranya catering service, tata rias dan busana, dekorasi, Gedung, dokumentasi, entertainment, mc, hiburan serta undangan *souvenir* yang dibutuhkan dalm pernikahan . *Wedding Organizer* sangat membantu bagi orang-orang yang tidak mau repot dengan masalah perencanaan pernikahan mereka.

i. *Website*

Menurut Hidayat (2010;2) *Website* atau situs dapat diartikan sebaga kumpulan halaman – halaman yang digunakan untuk

menampilkan informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara, dan video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman dan disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang diseluruh dunia.

2. Pemodelan Yang Digunakan

a. Metode Analisis

PIECES Menurut Wukil Ragil (2010:17), metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES Analisis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service). Analisis PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama. Untuk mengidentifikasi masalah, dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, efisiensi, pengendalian dan pelayanan. Paduan analisis ini dikenal dengan PIECES (*performance, Information, Ecnomic,*

Control, Efficiency, Service). Berikut definisi dari PIECES:

1) *Performance* (kinerja)

Kinerja adalah variabel pertama dalam metode analisis PIECES. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan.

2) *Information* (informasi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna.

3) *Economic* (ekonomi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya atau diturunkan biaya penyelenggarannya.

4) *Control* (pengendalian)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik dan kemampuan untuk mendeteksi kesalahan/kecurangan menjadi semakin baik pula.

5) *Effeiciency* (efisiensi)

Menilai apakah prosedur saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.

6) *Service*(pelayanan)

Menilai apakah prosedur yang ada pada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas pelayanan.

b. Unified Modeling Language (UML)

Menurut Munawar (2018:49) UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal didunia pengembangan sistem yang berorientasi objek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan Bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (*sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain.

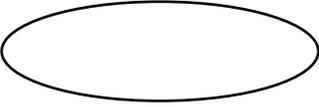
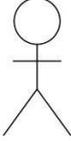
UML memiliki beberapa diagram grafis yang diberi nama berdasarkan sudut pandang yang berbeda terhadap sistem dalam proses analisis atau rekayasa UML yaitu sebagai berikut:

1) Use Case Diagram

Menurut Munawar (2018:89) Use Case diagram adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna.

Simbol-simbol yang ada pada Use Case Diagram dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. simbol-simbol Use Case Diagram

Simbol	Keterangan
1	2
<p data-bbox="624 678 748 712"><i>Use Case</i></p> 	<p data-bbox="890 678 1340 920">Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar antar unit atau actor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal frase name use case.</p>
<p data-bbox="608 976 764 1010">Aktor/Actor</p> 	<p data-bbox="890 976 1340 1093">Menspesifikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case.</p>
<p data-bbox="539 1238 831 1272">Asosiasi/Association</p> 	<p data-bbox="890 1238 1340 1397">Komunikasi antar actor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau use case memiliki dengan actor.</p>
<p data-bbox="579 1408 791 1442">Ekstensi/Extend</p> <p data-bbox="608 1480 762 1514"><<extend>></p> 	<p data-bbox="890 1408 1340 1610">Relasi use case tambahan sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berisi sendiri walaupun tanpa use case tambahan.</p>
<p data-bbox="507 1632 863 1666">Generalisasi/Generalization</p> 	<p data-bbox="890 1632 1340 1834">Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang lebih umum dari yang lainnya misalnya.</p>

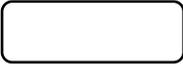
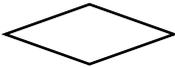
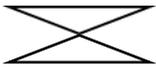
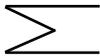
1	2
<p style="text-align: center;"><i>Include/user</i></p> <p style="text-align: center;"><<include>></p> <p style="text-align: center;">-----></p>	<p>Relasi use case tambahan sebuah use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini menjelaskan fungsinya atau sebagai syarat menjalankan fungsinya atau sebagai syarat yang dijalankan use case ini. Include ini berarti use case yang ditambahkan akan selalu dipanggil saat use case tambahan dijalankan.</p>

2) Activity Diagram

Menurut Munawar (2018:127) Activity Diagram adalah untuk menangkap tingkah laku dinamis dari sistem dengan cara menunjukkan aliran pesan dari suatu aktifitas lainnya. Simbol-simbol yang ada pada Activity Diagram dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. simbol - simbol Activity Diagram

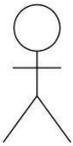
Simbol	Keterangan
1	2
	Titik awal
	Titik akhir

1	2
	Activity
	Piliham untuk mengambil keputusan
	<i>Fork</i> ; Digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau menggabungkan dua kegiatan parallel menjadi satu.
	Rake; Menunjukkan adanya dekomposisi.
	Tanda waktu
	Tanda Pengiriman
	Tanda Penerimaan
	Aliran akhir (Flow Final)

3) Sequence Diagram

Menurut Munawar (2018:137) Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah

scenario. Diagram ini menunjukkan sejumlah contoh obyek dan *message* (pesan) yang diletakkan antara obyek-obyek ini didalam use case. Simbol-simbol yang ada pada sequence Diagram dilihat pada tabel 3.

Simbol	Keterangan
1	2
<p data-bbox="619 813 715 846"><i>Object</i></p> 	<p data-bbox="850 813 1343 1059"><i>Object</i> merupakan instance dari sebuah class dan dituliskan tersusun secara horizontal. Digambarkan sebagai sebuah class(kotak) dengan nama object didalamnya diawali dengan sebuah titik koma.</p>
<p data-bbox="627 1068 707 1102"><i>Actor</i></p> 	<p data-bbox="850 1068 1343 1272">Actor juga dapat berkomunikasi dengan object, maka actor juga dapat diurutkan sebagai kolom. Simbol actor sama dengan Actor Use Case Diagram</p>
<p data-bbox="614 1330 719 1364"><i>Lifeline</i></p> 	<p data-bbox="850 1330 1343 1512">Lifeline yang mengidentifikasi keberadaan sebuah <i>object</i> dalam basis waktu. Notasi untuk Lifeline adalah garis putus-putus Vertikal yang ditarik dari sebuah object.</p>
<p data-bbox="596 1552 737 1585"><i>Activation</i></p> 	<p data-bbox="850 1552 1343 1756">Activation dinotasikan sebagai sebuah kotak segi empat yang Digambar pada sebuah Lifeline. Mengidentifikasi sebuah object yang melakukan sebuah aksi.</p>
<p data-bbox="608 1774 726 1807"><i>Message</i></p> 	<p data-bbox="850 1774 1343 1933">Message, digambarkan dengan anak panah horizontal antara Activation Message Mengindikasikan komunikasi antara Object-Object</p>

4) Skala likert

Menurut nova oktavia (2015:25), skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap pendapat dan presepsi seseorang tentang suatu gejala atau penomena tertentu dan memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pertanyaan.

c. Perangkat Lunak Yang Digunakan

1) StarUML

StarUML adalah sekumpulan spesifikasi yang dikeluarkan oleh OMG. starUML terbaru adalah StarUML 2.3 yang terdiri dari 4 macam spesifikasi, yaitu Diagram *Interchange Specification* , UML *Infrastructure*, UML *superstructure*, *Object Constraint Language(OCL)*.



Gambar 1. Logo StarUML

2) Balsamiq Mockups 3

Balsamiq Mockups adalah program aplikasi yang digunakan dalam pembuatan tampilan user interface sebuah aplikasi. Software ini sudah menyediakan tools yang dapat memudahkan dalam membuat desain prototyping aplikasi yang akan kita buat. Software ini berfokus pada konten yang ingin digambarkan dan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna.



Gambar 2. Logo Balsamiq

3) Photoshop

Menurut putra, dkk (2016:48) *Adobe Photoshop* adalah “program aplikasi desain yang berguna untuk mendesain yang berguna untuk mendesain gambar, mengedit image grafis, dan mengelola foto digital”. *Adobe photoshop* merupakan program aplikasi computer pengolah grafis yang saat ini paling populer dan banyak digunakan untuk publishing, dan sebagainya.



Gambar 3. *Logo Photoshop*

B. Penelitian yang Revelan

Penelitian yang revelan merupakan kajian yang berisi tentang uraian sistematis dari hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penilitianyang revelan mendukung judul, dengan fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin yang tetap mengacu pada sumber aslinya.

Berikut penulis uraikan beberapa contoh kajian penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan acuan pendukung judul yang telah berhasil dihimpun dan dipaparkan dalam bentuk kajian penelitian yang revelan yang dapat dilihat pada *Output* berikut:

No	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan Sistem	Hasil	Perbedaan
1	Fitri Ayu/2019	Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Online	Waterfall	Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Online	Perancangan Sistem Informasi ini Pemesanan Wedding Organizer berbasis Online sedangkan penulis disini membuat berbasis web.
2	Muhammad Yogi Saputra/2016	Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwana Organizer Bekasi	Waterfall	Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwana Organizer Bekasi	Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwana Organizer Bekasi membuat sistem menggunakan metode waterfall sedangkan penulis disini menggunakan pieces.
3	Eni Gusniri/2019	Perancangan Sistem Informasi Pemesan Wedding Organizer pada Rama Palaminan Berbasis Web Di Kabupaten Solok Selatan	Waterfall	Perancangan Sistem Informasi Pemesan Wedding Organizer pada Rama Palaminan Berbasis Web	Perancangan Sistem Informasi Pemesan Wedding Organizer pada Rama Palaminan Berbasis Web Di Kabupaten Solok Selatan ini membuat sampai membangun sistem Sedangkan penulis disini hanya melakukan analisis dan perancangan saja.

4	Deti/2018	Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Studi Kasus CV. Yakin Group	Waterfall	Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Studi Kasus CV. Yakin Group	Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Studi kasus CV. Yakin Group ini menggunakan metode waterfall sedangkan penulis disini menggunakan metode pieces.
5	Sri Mulyati & Miftahur Hisham/2018	Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan PHP dan MYSQL Pada Kiki Rias	Waterfall	Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan PHP dan MYSQL Pada Kiki Rias	Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan PHP dan MYSQL Pada Kiki Rias ini sampai membangun sistem sedangkan penulis disini hanya sampai desain interface saja.
6	Ina Najiyah & Suharyanto /2017	Sistem Informasi Wedding Planner Berbasis Web	Waterfall	Sistem Informasi Wedding Planner Berbasis Web	Sistem Informasi Wedding Planner Berbasis Web ini membuat sistem yang tujuannya untuk mewadahi vendor dan WO untuk mempromosikan produk diwebsite tersebut sedangkan penulis disini

					menganalisi dan merancang sistem pemesanan Paket Pernikahan.
7	Rosita Wulandari&Ridwan Setiawan/2019	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum	Scrum	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum	Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum ini menggunakan metode scrum sedangkan penulis disini menggunakan metode pieces.
8	Eus Nurpatonah /2015	Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Oada Java Exist Management	Object Oriented	Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Oada Java Exist Management	Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Oada Java Exist Management menggunakan metode object oriented sedangkan penulis disini menggunakan pieces.

9	Dwika permata&Elfi Tasrif/2018	Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Dikota Padang	<i>Model View Controller</i>	Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Dikota Padang	Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Dikota Padang menggunakan metode Model View Controller sedangkan penulis disini menggunakan metode pieces.
10	Rizki Aulianta/2019	<i>User Center Design</i> dalam membangun <i>Wedding Organizer</i> Berbasis <i>Website</i> .	<i>User Centered Design</i>	Sistem Informasi Wedding Organizer.	<i>User Center Design</i> dalam membangun <i>Wedding Organizer</i> Berbasis <i>Website</i> menggunakan metode user centered design sedangkan penulis disini menggunakan metode pieces.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan jurnal-jurnal yang ada diatas bertopik tentang sistem informasi Wedding Organizer dengan menggunakan berbagai macam metode pengembang sistem untuk menghasilkan sistem yang diinginkan, sedangkan dalam analisis dan perancangan sistem informasi pemesanan paket pernikahan berbasis web studi kasus bajenta wedding organizer ini penulis menggunakan metode pieces dalam pengembangan sistemnya yang berbeda dengan jurnal-jurnal yang ada diatas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dari objek penelitian, maka digunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian yakni pada Bajenta Wedding Organizer untuk mengetahui permasalahan yang terdapat disana, seperti apa dan bagaimana sistem yang ada disana.

2. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan pada penelitian ini diambil dari buku – buku yang ada di perpustakaan sebagai bahan referensi. Penulis melakukan kegiatan studi pustaka yaitu dengan membaca, menganalisa, menyimpulkan dan mengutip bacaan – bacaan baik dari media buku maupun internet yang berhubungan dengan aspek yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi atau Tanya jawab langsung dengan narasumber, yakni

manager atau karyawan yang memiliki informasi dari tempat penelitian.

Untuk pengumpulan data, penulis bertanya secara langsung permasalahan – permasalahan yang terjadi, serta sistem atau bagaimana proses pelayanan *Client* yang di terapkan saat ini di Bajenta *Wedding Organizer* tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto – foto, serta data yang berkaitan dengan penelitian

B. Tinjauan Umum (Objek Penelitian)

Penelitian ini dilakukan penulis pada Bajenta *Wedding Organizer* Palangka Raya, yang beralamat di jalan Pantung No. 12, Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Bajenta *Wedding Organizer* adalah salah satu usaha dibidang jasa yang melayani sebuah acara pernikahan dan membantu merencanakan segala hal terkait pernikahan.

C. Analisis

1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sebelum dilakukan perancangan sistem yang baru, terlebih dahulu dilakukan analisis sistem yang telah berjalan saat ini. Hal ini bertujuan untuk membandingkan kinerja sistem yang telah ada dengan sistem yang akan diusulkan. Sistem yang sedang berjalan saat ini di Bajenta Wedding Organizer, untuk pemesanan paket masih melalui *whatsapp* dari nomor yang tertera di *Instagram Bajenta Wedding Organizer* dan untuk kejelasan detail paket jasa masih ditanyakan secara manual di *whatsapp* dengan *Admin*.

2. Analisis Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Untuk mengidentifikasi masalah, dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, pengendalian, dan pelayanan. Paduan analisis ini dikenal dengan PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Services). Dari analisis ini akan didapatkan masalah utama dengan jelas dan lebih spesifik. Sehingga nantinya dapat diberikan beberapa usulan yang dapat membantu perancangan sistem baru yang lebih baik.

Tabel 4. Analisis PIECES

Jenis Analisis	Sistem lama	Solusi
1	2	3
Kinerja (Performance)	Untuk mengetahui harga paketan dan apa saja yang ada didalam paketan yang disediakan oleh Bajenta Wedding Organizer, harus bertemu langsung dulu dengan pihak Bajenta.	Dengan adanya perancangan ini memudahkan client untuk mendapatkan informasi vendor tentang kebutuhan pernikahan yang sudah dilist pada paket pernikahan di sistem Bajenta Wedding Organizer dengan mudah dan melakukan pemesanan tanpa memakan waktu yang lama.
Informasi (Information)	Informasi tentang paket pernikahan pada Bajenta Wedding Organizer hanya dapat dilihat melalui <i>instagram</i> dan melalui rekomendasi klien yang sudah pernah di handle oleh Bajenta Wedding Organizer.	Dengan adanya perancangan sistem ini diharapkan kedepannya informasi mengenai paket yang ditawarkan Bajenta Wedding Organizer bisa diakses/dilihat tidak hanya dari <i>Instagram</i> dan <i>whatsapp</i> saja tpi lebih mendetail lagi.
Ekonomi (Economic)	Pemborosan biaya transportasi karena adanya pertemuan meeting dari pihak WO bersama client dan juga pemborosan penggunaan kertas <i>hardcopy</i> dalam kebutuhan meeting yang dilakukan.	Dengan adanya perancangan ini diharapkan kedepannya <i>Client</i> hanya memerlukan <i>internet</i> untuk mengecek detail tentang paket pernikahan Bajenta Wedding Organizer.

1	2	3
Kendali (Control)	Informasi yang dikirim via whatsapp bisa dengan mudah tenggelam atau hilang dan pencatatan perubahan <i>Client</i> pun masih dicatat secara manual dibuku.	Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan pihan Bajenta WO untuk memegang kontrol jika ada perubahan dan permintaan dari <i>Client</i> .
Efisiensi (Effeciency)	Membutuhkan waktu yang cukup lama saat melakukan meeting untuk menjelaskan terkait paket yang sudah disediakan Bajenta Wedding Organizer.	Dengan adanya sistem ini <i>client</i> sudah terlebih dahulu mendapatkan informasi melalui sistem ini dan diharapkan dapat lebih efesien.
Pelayanan (Service)	Dalam sehari meeting bersama client hanya bisa dilakukan maksimal 2 kali dalam sehari dikarenakan keterbatasan waktu.	Solusinya dengan sistem ini WO bajenta bisa melayani <i>Client</i> tanpa harus tatap muka.

Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui bahwa sistem informasi yang ada di Bajenta Wedding Organizer yang berjalan saat ini masih kurang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan pelayanan yang ada di Bajenta Wedding Organizer masih banyak secara manual. Tanpa adanya analisis dan perancangan sistem informasi ini Bajenta Wedding Organizer sering mengalami kesulitan mengatur jadwal ke *Client* dan perhitungan harga masih ditanyakan secara manual dari whatsapp, hal ini sering juga membuat harga paket menjadi tidak konsisten karena

adanya penawaran dari *Client* yang merasa kerabat dekat dari pemilik Bajenta dan sedangkan rahasia dapur harga dengan vendor tetap sama meski harga paket sudah di turunkan sehingga hanya mendapatkan keuntungan yang sangat tipis. Oleh karena itulah diperlukan sebuah perancangan sistem yang mampu mengatasi kekurangan atau kendala dari sistem yang lama.

3. Analisis Kebutuhan Sistem

a. Kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi yang akan didapat dengan melakukan wawancara, pengamatan, dan pencacatan langsung dengan sumber data atau pemilik Bajenta Wedding organizer yaitu sebagai berikut:

- a. Kebutuhan informasi dan harga paket pernikahan
 - b. Kebutuhan informasi dan dokumentasi client yang sudah memakai jasa bajenta
 - c. Kebutuhan informasi jadwal meeting
- b. Kebutuhan perangkat lunak

Perangkat lunak dalam merancang sistem ini yaitu :

- 1) *Balsamiq Mockups 3*
- 2) *Star uml*
- 3) *Photoshop*

c. Pengguna sistem

- 1) Admin, adalah aktor yang memiliki akses penuh terhadap system yang ada atau orang yang mempunyai hak sepenuhnya untuk mengelola data.
- d. Client, adalah actor yang memiliki hak untuk melihat informasi dan membeli paket yang disediakan.

D. Desain Sistem

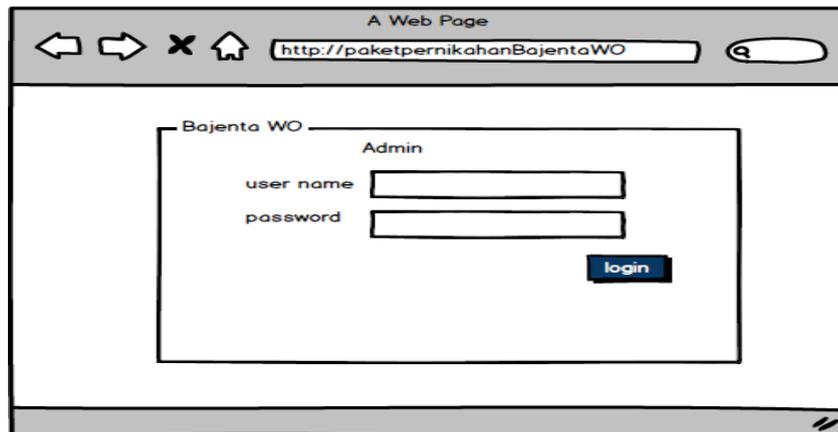
1. Desain antarmuka

Pada tahapan ini akan diterapkan rancangan desain antarmuka atau interface pada halaman-halaman yang ada pada sistem. Adapun rancangan desain interface-nya adalah sebagai berikut:

a. Masukan antarmuka

1) Halaman Login Admin

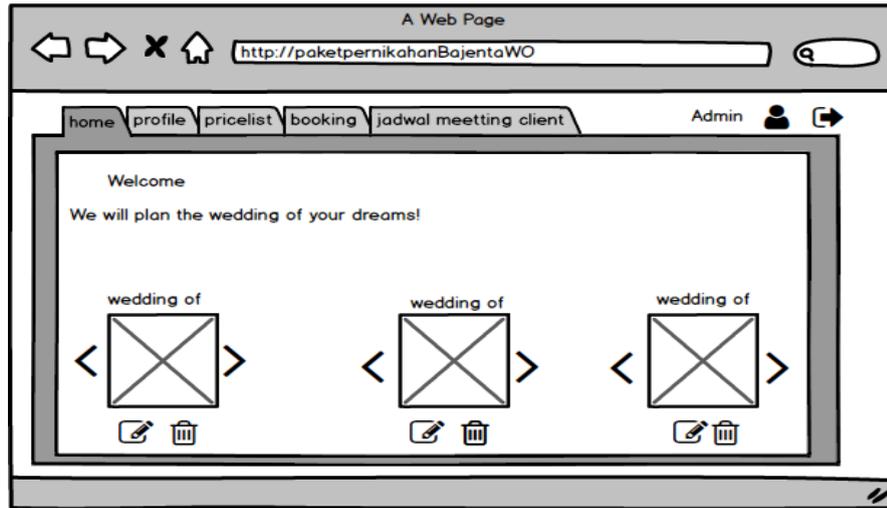
Halaman login khusus Admin adalah halaman yang digunakan untuk masuk halaman Admin dimana Admin harus memasukkan username dan password sebelum masuk ke halaman utama untuk mendapatkan akses aplikasi yang telah dibuat. Rancangannya seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4. Halaman Login (Admin)

2) Halaman *Home Admin*

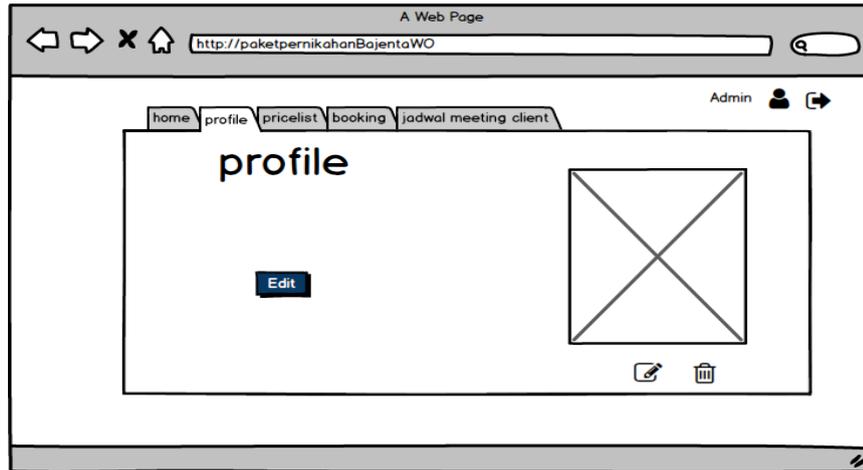
Gambar dibawah ini merupakan desan *Home* halaman beranda awal dari Admin setelah login, selain itu terdapat juga menu-menu dan sub menu yang ada pada perancangan ini.



Gambar 5. Halaman Home (Admin)

3) Halaman *Profile (Admin)*

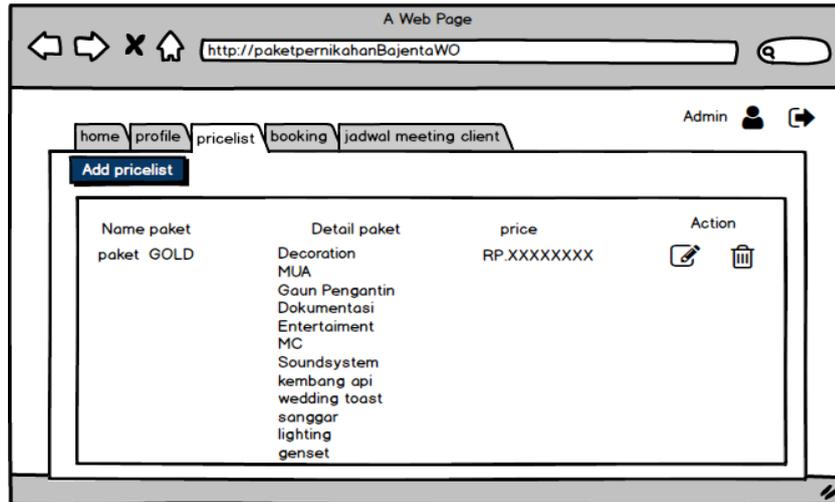
Halaman *Profile (Admin)* adalah halaman yang muncul apabila *Admin* mengklik halaman *Profile*, di halaman ini menyediakan informasi tentang *Profile* dari Bajenta Wedding Organizer.



Gambar 6. Halaman Profile (Admin)

4) Halaman Pricelist (Admin)

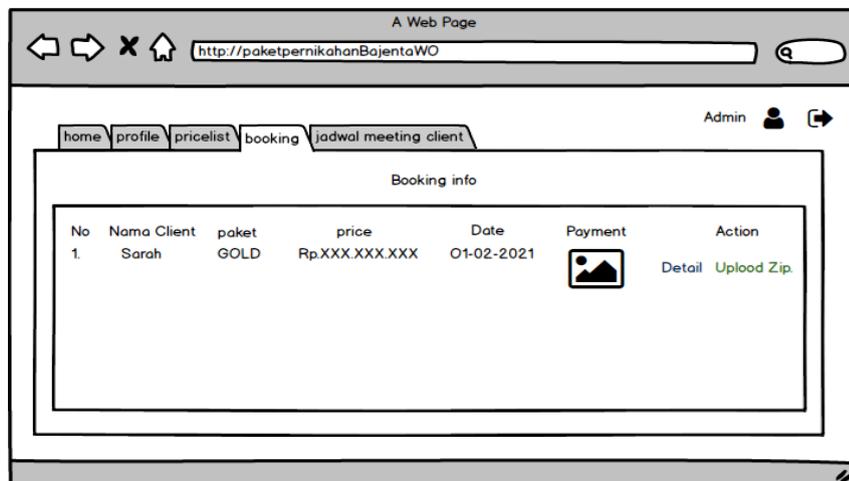
Halaman *Pricelist (Admin)* adalah halaman tempat harga paket pernikahan Bajenta Wedding Organizer, promo dan diskon. Halaman *Pricelist (Admin)*, di halaman ini *Admin* bisa mengedit dan mengupdate diskon atau promo yang disediakan Bajenta Wedding Organizer.



Gambar 7. Halaman Pricelist (Admin)

5) Halaman *Booking* (Admin)

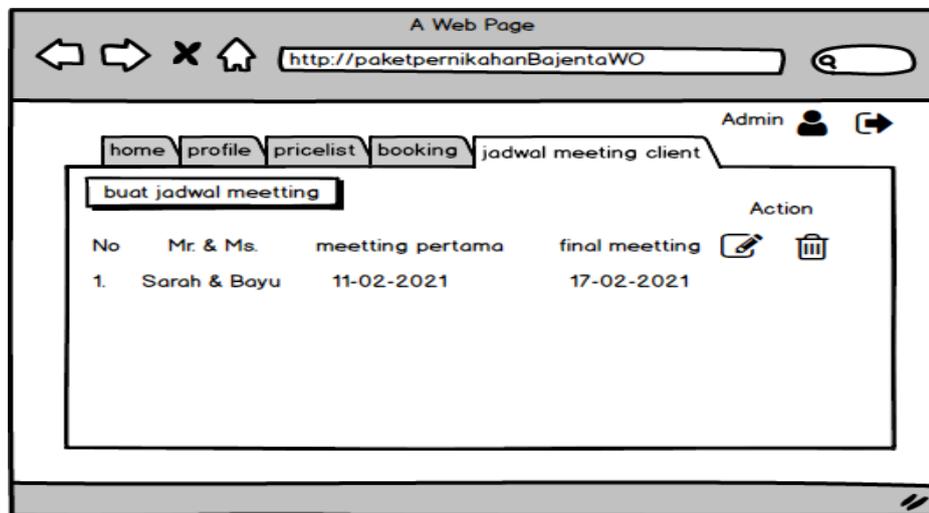
Halaman *booking* (Admin) adalah halaman yang berisikan detail daftar order dari *Client*. Rancangannya seperti gambar di bawah ini.



Gambar 8. Halaman Booking (Admin)

6) Halaman Jadwal *Meeting Admin*

Halaman Jadwal *Meeting Admin* adalah halaman berisikan jadwal meeting team Bajenta bersama *Client*. Rancangannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 9. Halaman Jadwal Meeting (Admin)

7) Halaman untuk membuat *Jadwal Meeting*

Halaman ini untuk membuat jadwal meeting client dan admin harus menginput jadwal meeting tersebut.

A Web Page

http://paketpernikahanBajentaWO

home profile pricelist booking jadwal meeting client

buat jadwal meeting

Mr. & Ms.

meeting pertama

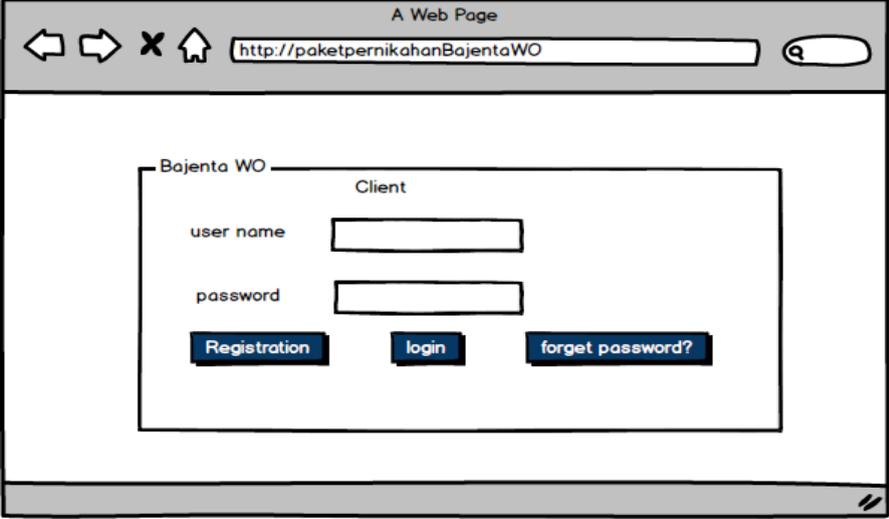
final meeting

simpan batal

Gambar 10. Halaman untuk membuat Jadwal Meeting

8) Halaman login *Client*

Halaman *login Client* adalah halaman yang digunakan *Client* untuk masuk ke halaman beranda pengguna dan membutuhkan *username* dan *password*.

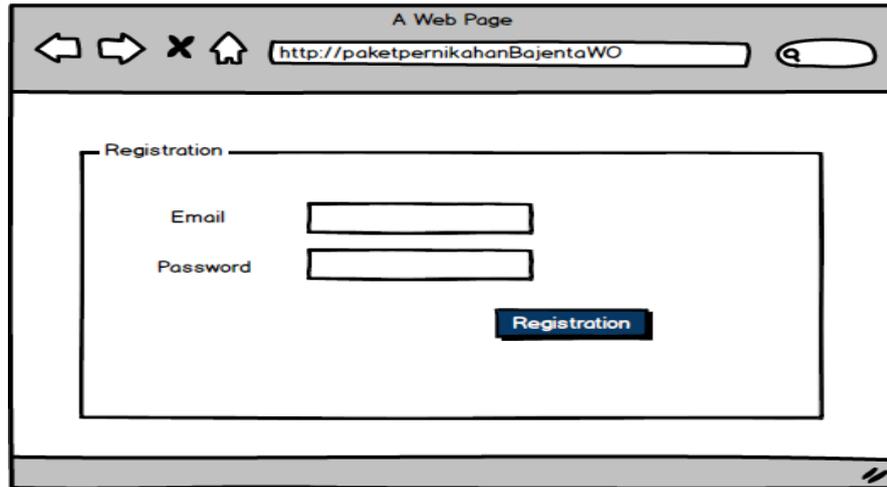


The image shows a web browser window titled "A Web Page" with the address bar containing "http://paketpernikahanBajentaWO". The main content area displays a login form for "Bajenta WO Client". The form includes two input fields: "user name" and "password". Below the input fields are three buttons: "Registration", "login", and "forget password?".

Gambar 11. Halaman Login Client

9) Halaman *Registration*

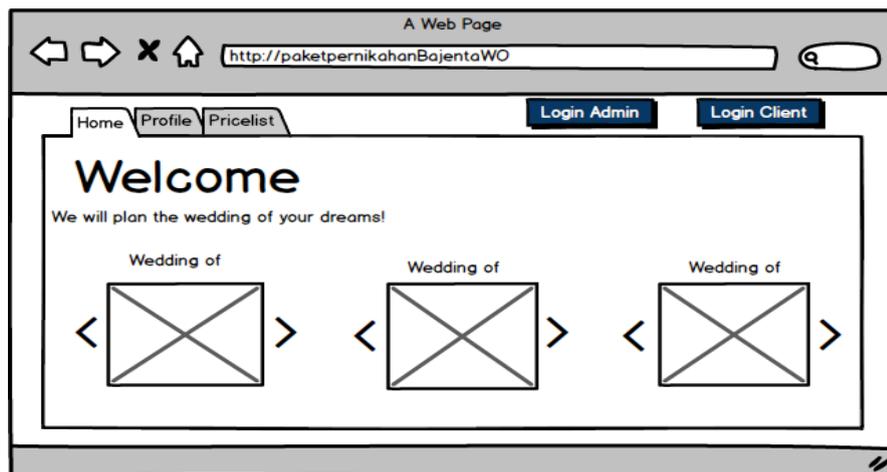
Halaman Registration adalah halaman yang digunakan client untuk mendaftar. Halaman ini membutuhkan *email* dan *password*.



Gambar 12. Halaman Login Registration

10) Halaman *Home Client*

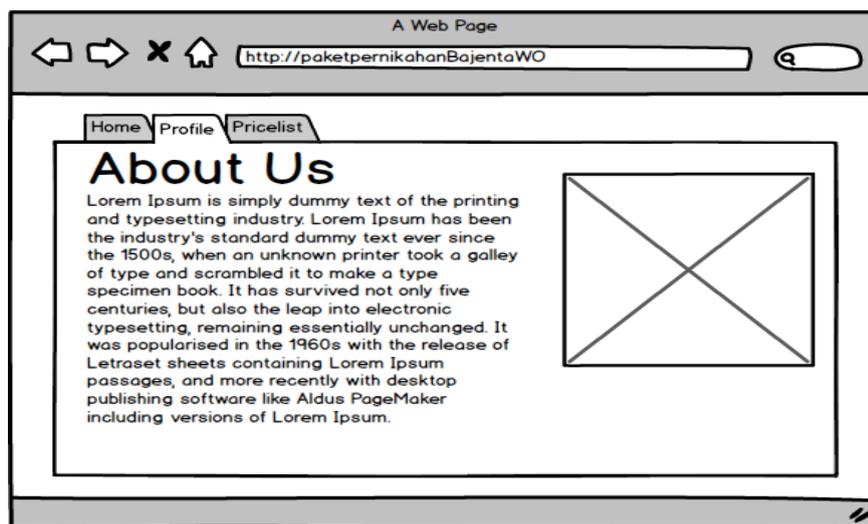
Halaman *Home Client* adalah halaman awal *Client*.



Gambar 13. Halaman Home Client

11) Halaman *Profile Client*

Halaman *Profile (Client)* adalah halaman yang muncul ketika *Client* mengklik tombol *Profile*. Halaman ini adalah halaman yang berisikan tentang *Profile* dari Bajenta Wedding Organizer.



Gambar 14. Halaman *Profile Client*

12) Halaman *Pricelist Client*

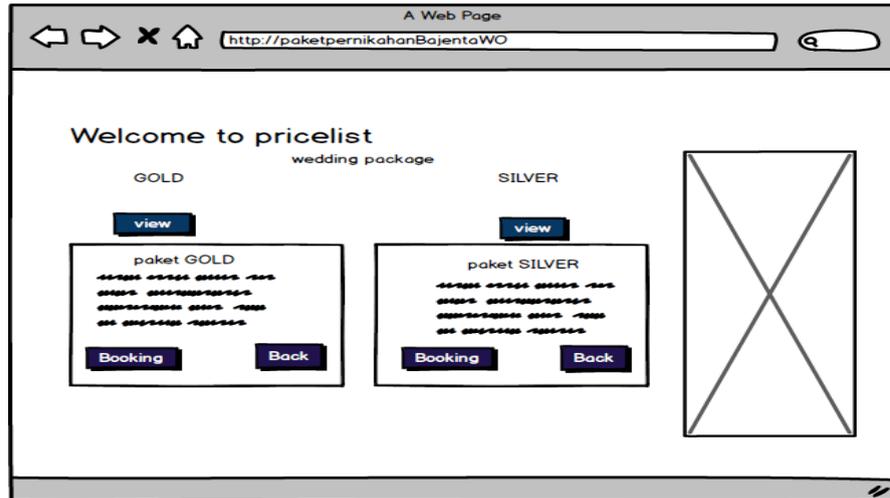
Halaman *Pricelist Client* adalah halaman yang muncul ketika *Client* menklik halaman *Pricelist Client*, di halaman ini *Client* dapat melihat harga paket yang tersedia di Bajenta Wedding Organizer.



Gambar 15. Halaman Pricelist Client

13) Halaman Informasi Detail Harga *Pricelist Client*

Halaman Informasi Detail Harga *Pricelist Client* adalah halaman yang muncul ketika mengklik *View* di halaman *Pricelist* yang isinya tentang detail paket yang sudah tersedia.



Gambar 16. Halaman Informasi Detail Harga Pricelist Client

14) Halaman *Booking Client*

Halaman *Booking Client* adalah halaman yang muncul Ketika *Client* ingin melakukan pemesanan pada paket yang sudah tersedia.

Gambar 17. Halaman Booking Client

15) Informasi *Client* harus *Login*

Informasi *Client* harus *login* akan tampil ketika *Client* ingin melakukan pemesanan paket dan akan muncul informasi *Client* harus *login* terlebih dahulu baru bisa melakukan pemesanan.

Gambar 18. Halaman Informasi Client harus login

16) Informasi *Booking* Berhasil

Informasi *Booking* telah dilakukan akan tampil ketika *Client* telah meupload bukti pembayaran dan informasi tentang meeting akan muncul di *Profile Client*.

A Web Page
http://paketpernikahanBajentaWO

Booking

Wedding Of

Mr. & Ms.

Alamat
no.hp
email
tanggal

Silahkan lihat Jadwal Meeting anda bersama Team Bajenta Di halaman profil anda yaa. Terimakasih

OKE

Uploud bukti pembayaran

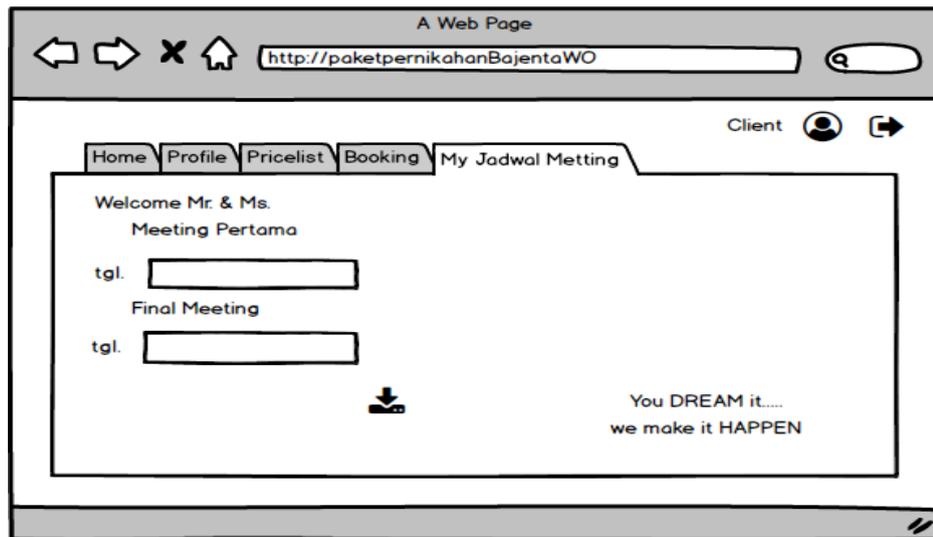
Booking

paket GOLD
DP yang harus dibayar
Rp.XXX.XXX.XXX
Rek. ##### Bank KALTENG

Gambar 19. Halaman Booking Berhasil

17) Halaman Jadwal *Meeting Client*

Halaman Jadwal *Meeting Client* adalah halaman yang muncul ketika transaksi booking telah dilakukan.



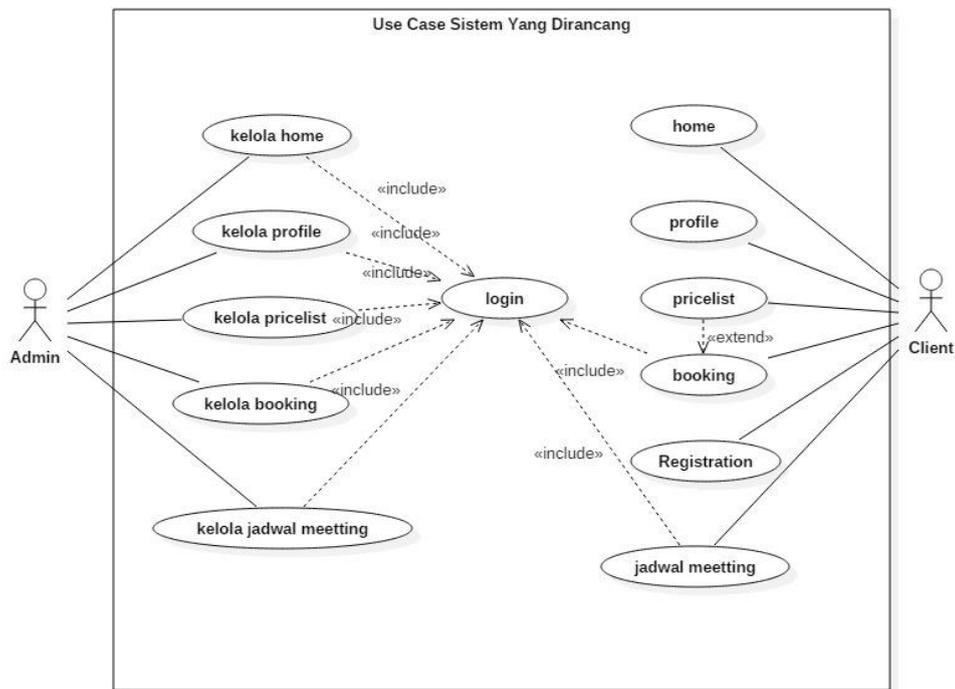
Gambar 20. Halaman Jadwal Meeting Client.

2. Desain proses

Dalam perancangan sistem, disini penulis menggunakan diagram UML (*Unified Modeling Language*). Adapun diagram yang digunakan adalah Use case diagram, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*

a. Use case diagram

Use Case Diagram adalah gambaran graphical dari atau semua aktor, use case, dan *Interaksi* diantaranya memperkenalkan suatu system. *Use Case Diagram* tidak menjelaskan detail tentang penggunaan use case, tetapi hanya memberikan gambaran singkat hubungan antara use case, aktor, dan sistem, *Use Case Diagram* dapat dilihat Digambar dibawah berikut ini:



Gambar 21. Gambar Uce Case Diagram Sistem yang Dirancang

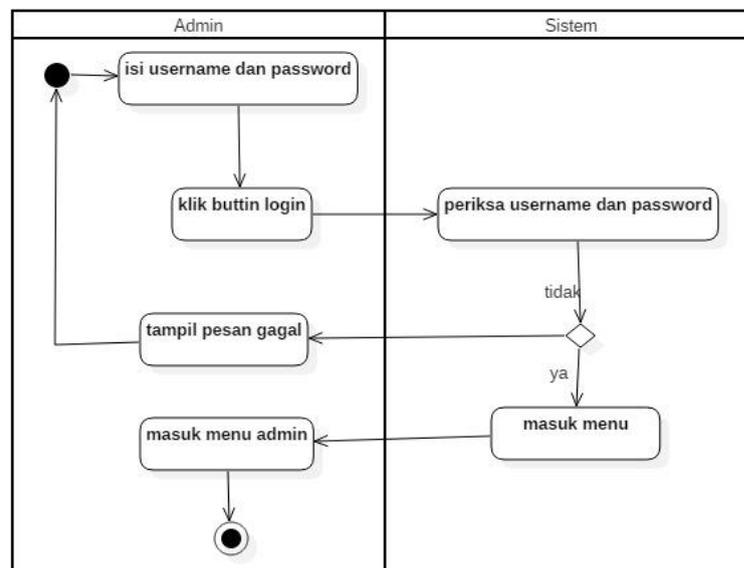
Pada gambar tersebut *Use Case Diagram* Admin dapat mengelola *home*, *Kelola profile*, *kelola pricelist*, *kelola booking* dan *jadwal meeting*, Pada gambar diatas juga dilihat aktor *Client* dapat melihat dan melakukan pemesanan di halaman *pricelist*, melihat *Profile* dari Bajenta dan melihat *Jadwal*.

b. Activity Diagram

Berikut ini merupakan *Activity Diagram* dari perancangan sistem informasi pemesanan paket pernikahan bajenta wedding organizer.

1) *Activity Diagram* Halaman *Login (Admin)*

Berdasarkan gambar dibawah ini, proses *login* dimulai dengan mengisi *username* dan *password* didalam *form login* kemudian sistem akan melakukan validasi dengan melakukan pengecekan berdasarkan *username* dan *password* yang dimasukan *Admin*, jika benar maka *Admin* akan dialihkan ke halaman utama. Namun jika salah maka akan menampilkan pesan atau *password* salah.

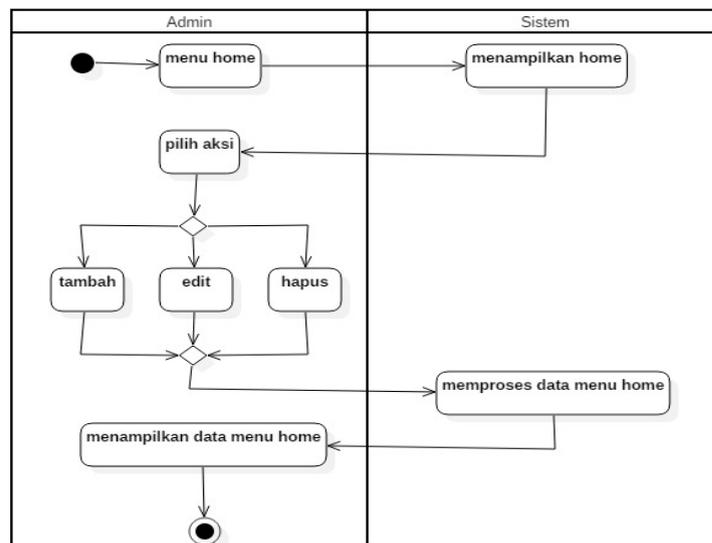


Gambar 22. Activity Diagram Login (Admin)

2) *Activity Diagram* Kelola Halaman *Home (Admin)*

Gambar dibawah ini meruoakan aktivitas untuk

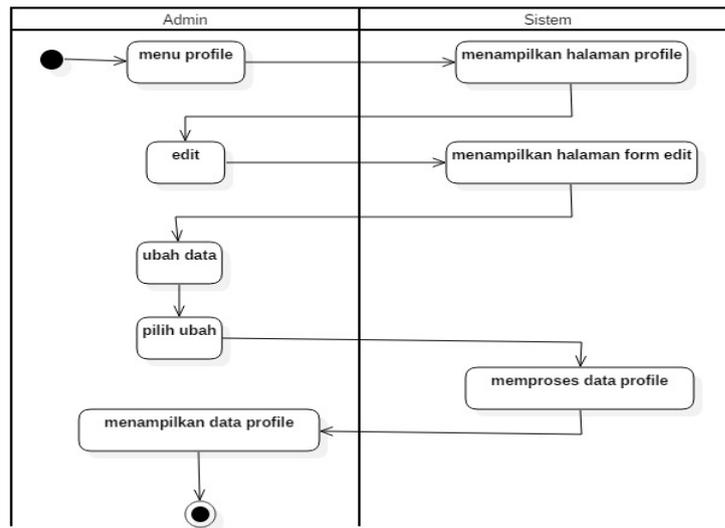
mengelola data home, aktivitas dimulai dengan *Admin* mengklik menu home *Admin* kemudian system merespon dengan menampilkan halaman *portofolio Admin*. *Admin* dapat melakukan aksi tambah, edit, dan hapus.



Gambar 23. Activity Diagram Home (Admin)

3) Activity Diagram Kelola halaman Profile (Admin)

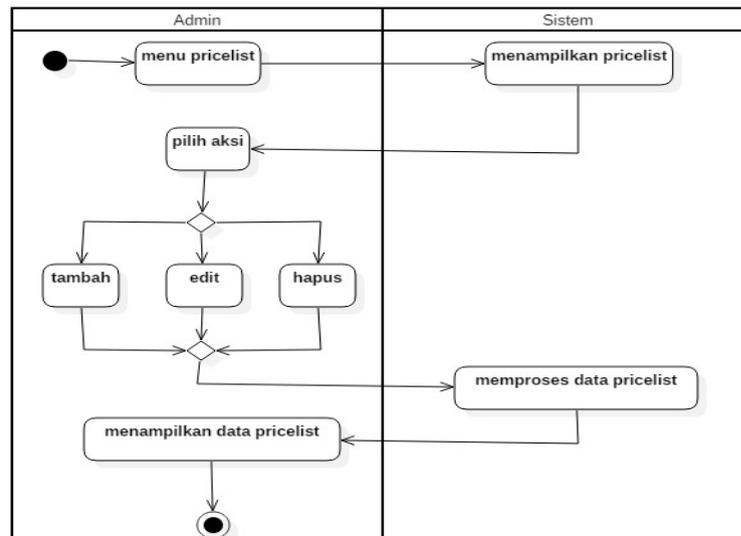
Gambar dibawah ini merupakan aktivitas untuk mengelola data *Profile*, aktivitas dimulai dengan *Admin* mengklik menu *Profile Admin* kemudian sistem merespon dengan menampilkan halaman *Profile Admin*. *Admin* dapat melakukan aksi edit.



Gambar 24. Activity Diagram Profile (Admin)

4) *Activity Diagram* Kelola halaman *Pricelist (Admin)*

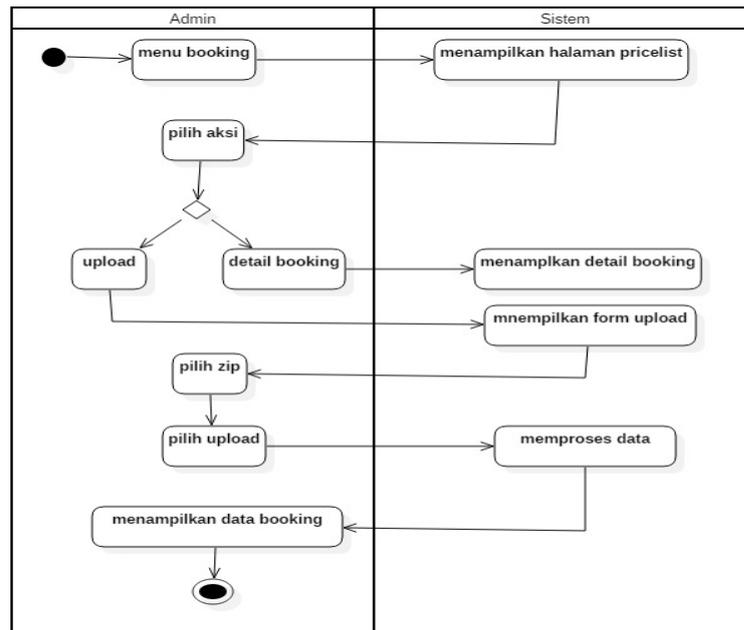
Gambar dibawah ini merupakan aktivitas untuk mengelola data *priceliast*, aktivitas dimulai dengan *Admin* mengklik menu *Pricelist Admin* kemudian sistem merespon dengan menampilkan halaman *Pricelist Admin*. *Admin* dapat melakukan aksi tambah, edit dan hapus.



Gambar 25. Activity Diagram Pricelist (Admin)

5) *Activity Diagram* kelola halaman *booking* (Admin)

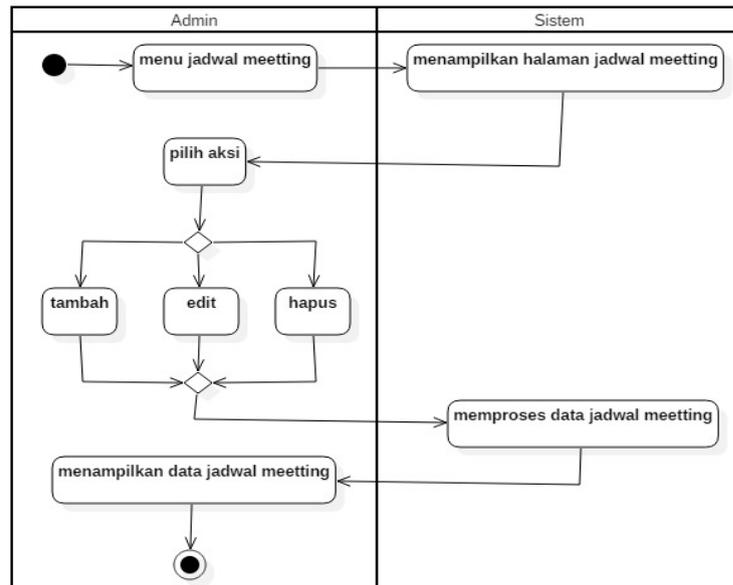
Gambar dibawah ini merupakan aktivitas untuk mengelola data di halaman *booking*, aktivitas dimulai dengan Admin mengklik menu *booking* Admin kemudian sistem merespon dengan menampilkan halaman *booking* Admin. Admin dapat melakukan aksi upload dan melihat detail laporan *booking*.



Gambar 26. Activity Diagram Booking (Admin)

6) *Activity Diagram* halaman Jadwal *Meeting* (Admin)

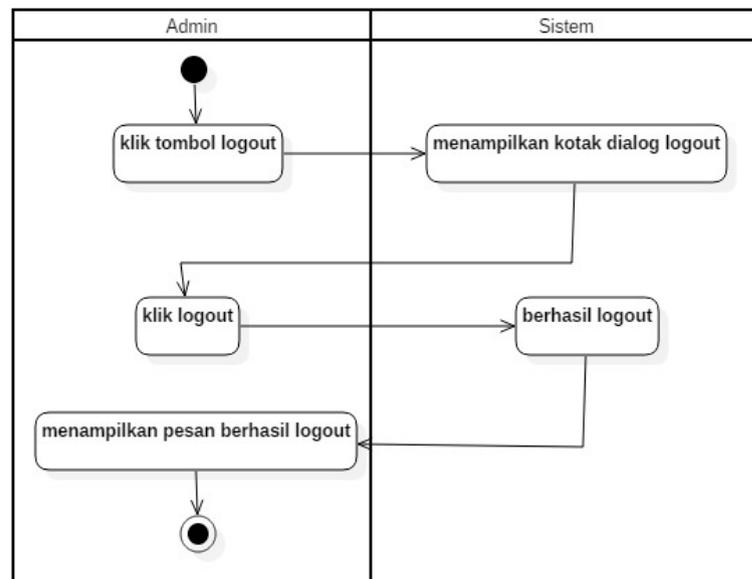
Gambar dibawah ini merupakan aktivitas untuk mengelola data dihalaman Jadwal *meeting Admin*. Aktivitas dimulai dengan *Admin* mengklik menu Jadwal *Meeting Admin* kemudian system merespon dengan menampilkan halaman Jadwal *Meeting Admin*. *Admin* dapat melakukan aksi tambah, edit dan hapus.



Gambar 27. Activity Diagram Jadwal Meeting (Admin)

7) Activity Diagram logout (Admin)

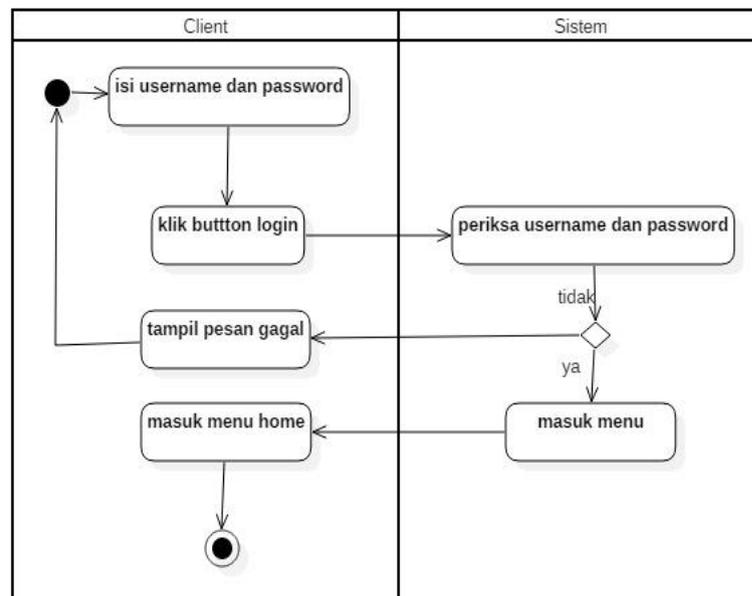
Gambar dibawah ini sama dengan gambar 37 diatas yang merupakan *Activity Diagram Logout* dari *Client* namun gambar dibawah adalah *Activity Diagram Logout* dari *Admin*.



Gambar 28. Activity Diagram logout (Admin)

8) Activity Diagram Halaman login (Client)

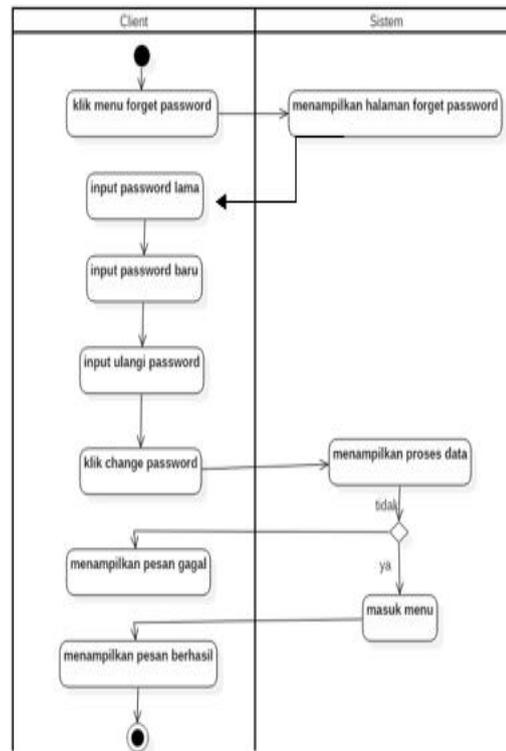
Berdasarkan gambar dibawah ini, proses *login* dimulai dengan mengisi *username* dan *password* didalam *form login* kemudian sistem akan melakukan validasi dengan melakukan pengecekan berdasarkan *username* dan *password* yang dimasukan *Client*, jika benar maka *Client* akan dialihkan ke halaman utama. Namun jika salah maka akan menampilkan pesan atau *password* salah.



Gambar 29. Activity Diagram login (Client)

9) Activity Diagram Forgot password

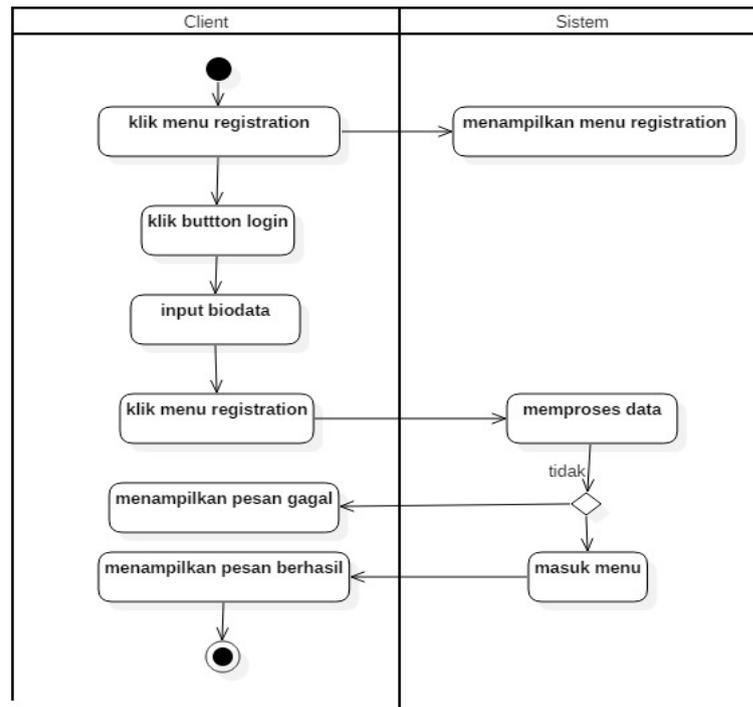
Gambar dibawah adalah halaman *forgot password*, proses dimulai dengan mengisi *username* account lama kemudian mengisi *password* baru dan *input* ulangi *password* klik *change password* dan sistem akan memproses data dan sistem akan menyimpan *password* baru.



Gambar 30. Activity Diagram login (Client)

10) *Activity Diagram registration (Client)*

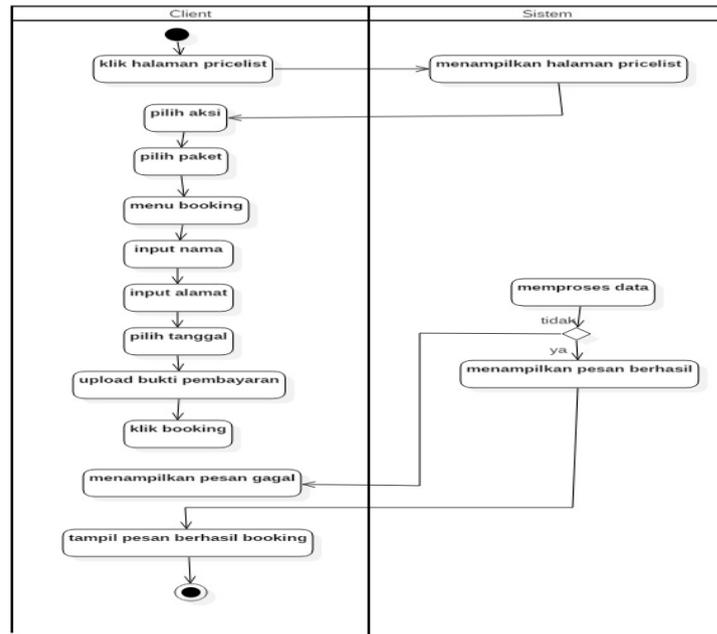
Gambar dibawah adalah halaman *registration* bagi *Client* yang belum mempunyai account untuk masuk ke *website*, proses di mulai dari *Client* mengklik menu *registration*, *input* nama, *input* email, *input* password dan klik *registration* kemudian sistem memproses.



Gambar 31. Activity Diagram registration (Client)

11) Activity Diagram Halaman Pricelist (Client)

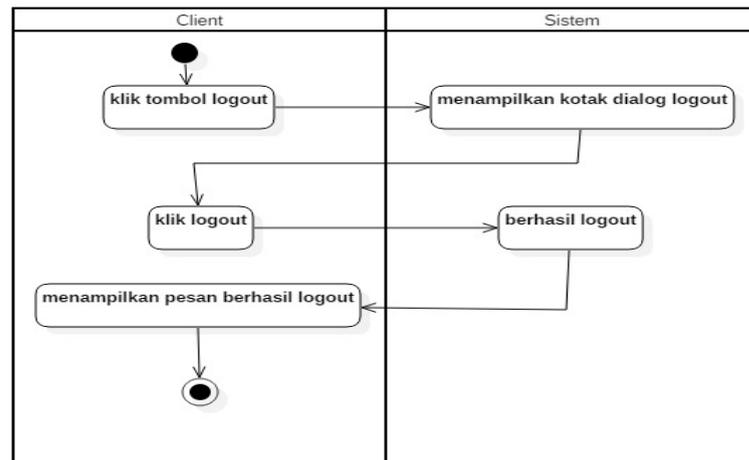
Gambar dibawah adalah halaman *Pricelist (Client)*, di halaman ini *Client* punya hak melihat package dan memesan jasa, proses dimulai dari *Client* mengklik halaman *pricelist*, pilih aksi, pilih *check* promo, pilih paket, *input* nama, *input* alamat, *input* alamat , *input* no hp, email, pilih tanggal, dan upload bukti pembayaran.



Gambar 32. Activity Diagram Pricelist (Client)

12) *Activity Diagram Logout (Client)*

Gambar dibawah adalah desain dari *Activity Diagram* log out dari *Client*, proses dimulai dari *Client* mengklik tombol *Logout* kemudian sistem menampilkan kotak dialog *Logout* kemudian *Client* bisa memilih batal atau *Logout*.

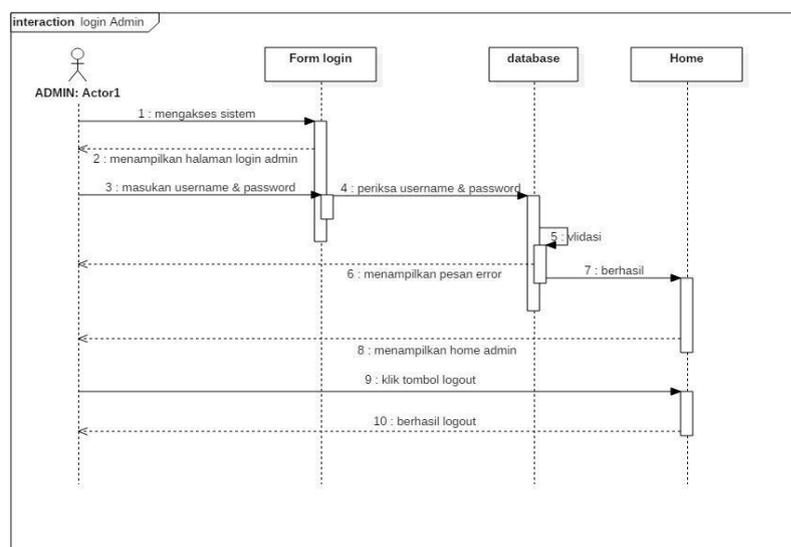


Gambar 33. Activity Diagram Logout (Client)

c. *Sequence Diagram*

Berikut ini merupakan *Sequence Diagram* dari Perancangan Sistem Informasi Pemesana Paket Pernikahan Pada Bajenta Wedding Organizer.

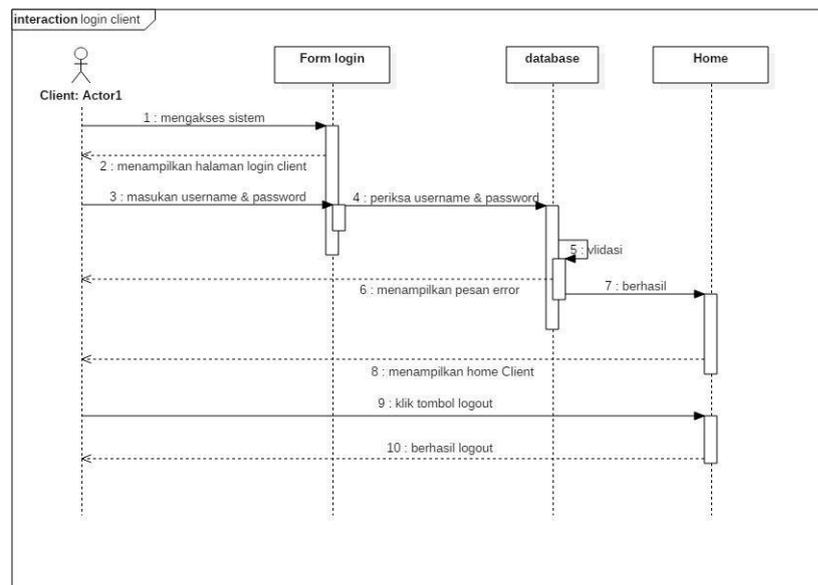
1) *Sequence Diagram Login (Admin)*



Gambar 34. Sequence Diagram Login (Admin)

Penjelasan :

1. *Admin* mengakses sistem, sistem akan merespon dengan menampilkan halaman *login* user. Kemudian *Admin* memasukkan *username* dan *password*, lalu data diperiksa apakah ada *database* atau tidak. Apabila data benar maka *Admin* akan berhasil masuk ke *Home*.
2. *Admin* mengklik tombol *Logout* apabila ingin melakukan proses *Logout*.



Gambar 35. Sequence Diagram login (Client)

2) Sequence Diagram login (Client)

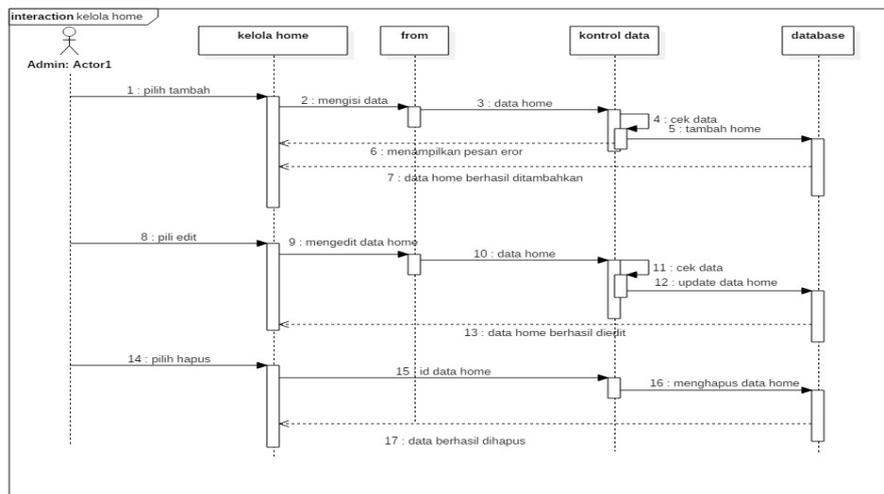
Penjelasan :

1. *Client* mengakses sistem, sistem akan merespon dengan menampilkan halaman *login* user. Kemudian *Admin*

memasukan *username* dan *password*, lalu data diperiksa apakah ada *database* atau tidak. Apabila data benar maka *Client* akan berhasil masuk ke *Home*.

2. *Client* mengklik tombol *Logout* apabila ingin melakukan proses *Logout*.

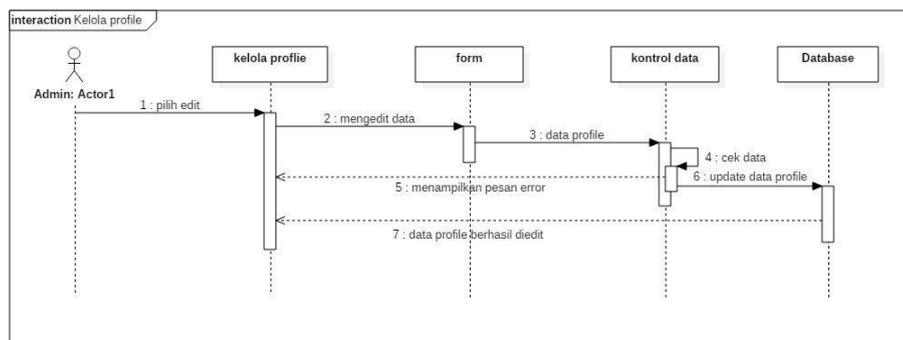
3) Sequence Diagram kelola Home (Admin)



Gambar 36. Sequence Diagram kelola Home (Admin)

Pada gambar diatas admin dapat melakukan proses pengolahan data Home yaitu tambah, edit dan hapus data.

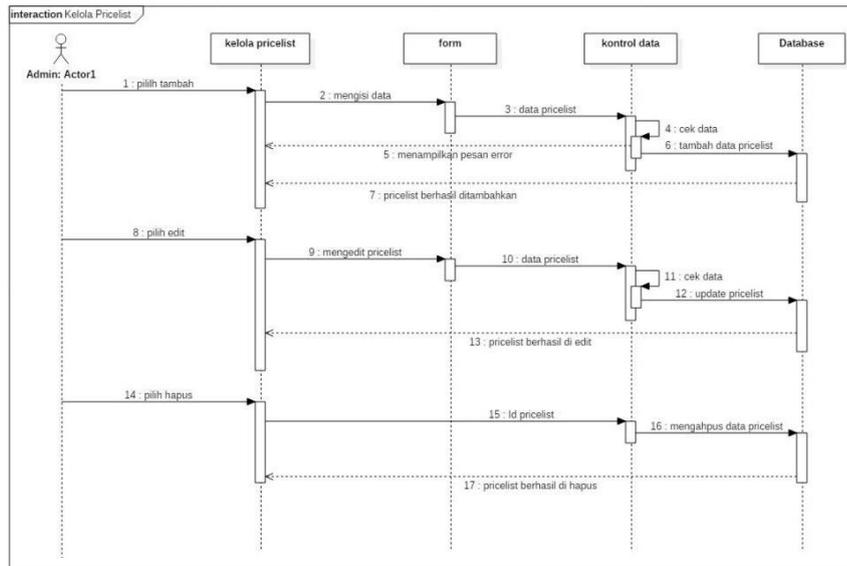
4) Sequence Diagram kelola Profile (Admin)



Gambar 37. Sequence Diagram kelola Profile (Admin)

Pada gambar diatas, *Admin* dapat melakukan proses pengelolaan data *Profile* yaitu edit data.

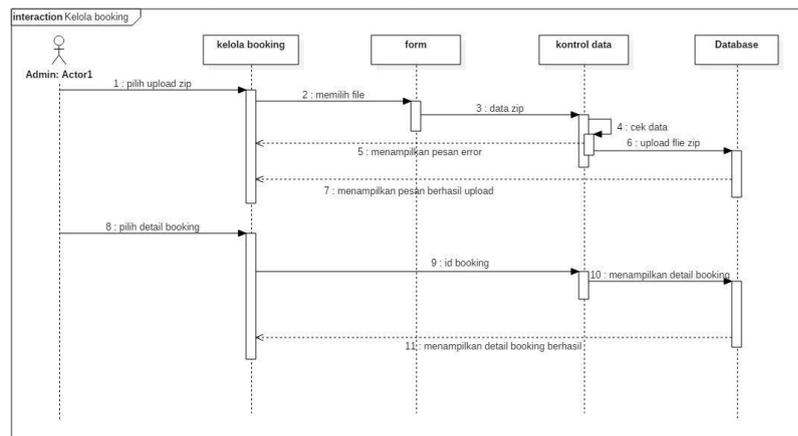
5) Sequence Diagram kelola Pricelist (Admin)



Gambar 38. Sequence Diagram kelola Pricelist (Admin)

Pada gambar diatas, *Admin* dapat melakukan proses pengelolaan data *Pricelist* yaitu tambah, edit, dan hapus data.

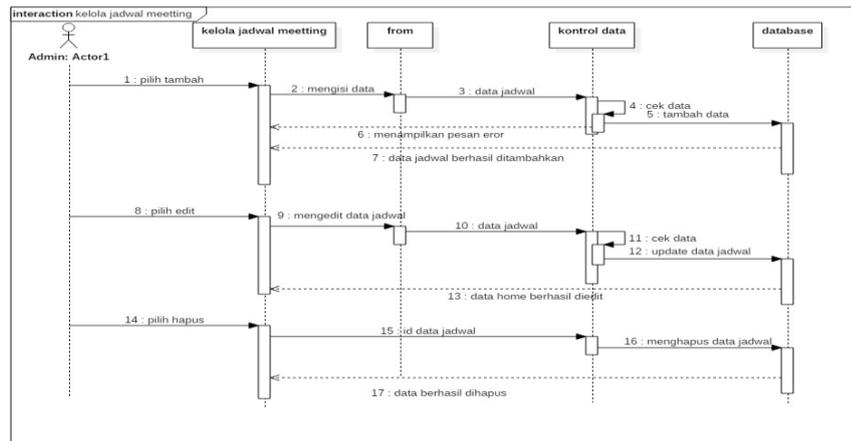
6) Sequence Diagram kelola booking (Admin)



Gambar 39. Sequence Diagram kelola booking (Admin)

Pada gambar diatas, *Admin* dapat melakukan proses pengelolaan data *Crew* yaitu upload dan melihat detail *booking*

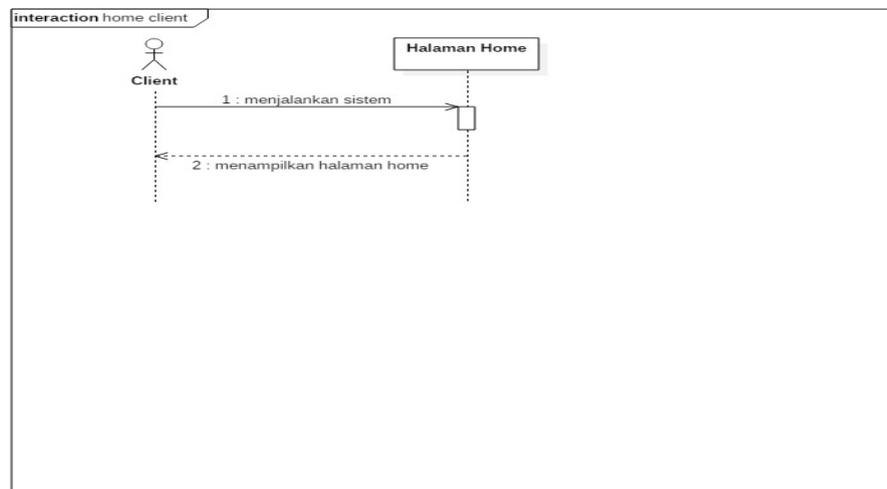
7) Sequence Diagram Kelola Jadwal Meeting (Admin)



Gambar 40.Sequence Diagram Kelola Jadwal Meeting (Admin)

Pada gambar diatas, *Admin* dapat melakukan proses pengelolaan data *jadwal meeting* yaitu tambah, edit, dan hapus data.

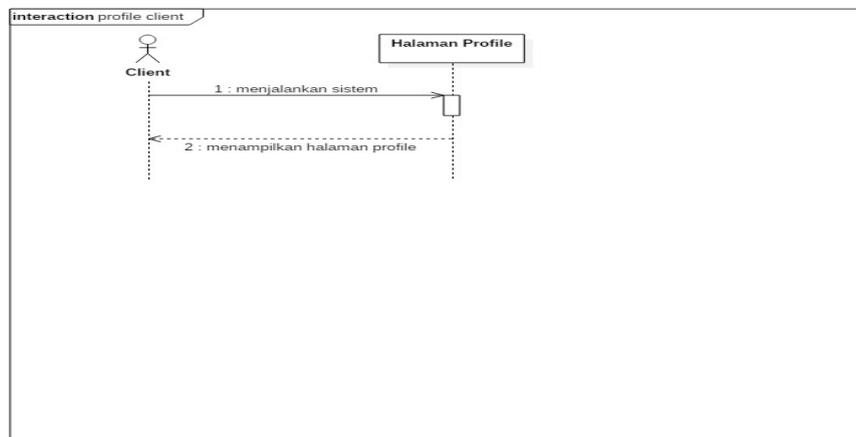
8) Sequence Diagram Home Client



Gambar 41. Sequence Diagram Home Client

Pada gambar *client* menjalankan sistem lalu sistem merespon dengan menampilkan halaman *home*.

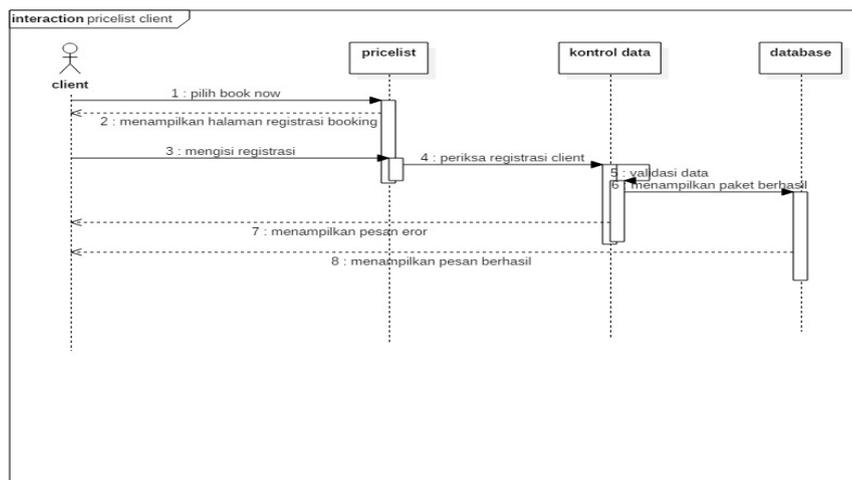
9) Sequence Diagram Profile Client



Gambar 42.Sequence Diagram Profile Client

Pada gambar *client* menjalankan sistem lalu sistem merespon dengan menampilkan halaman *profile*.

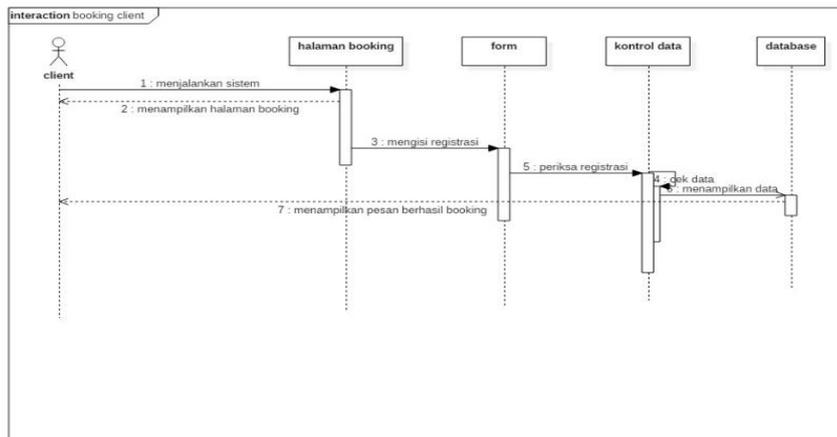
10) Sequence Diagram Pricelist Client



Gambar 43.Sequence Diagram Pricelist Client

Pada gambar ini *client* dapat melakukan proses pembookingan paket yang telah disediakan.

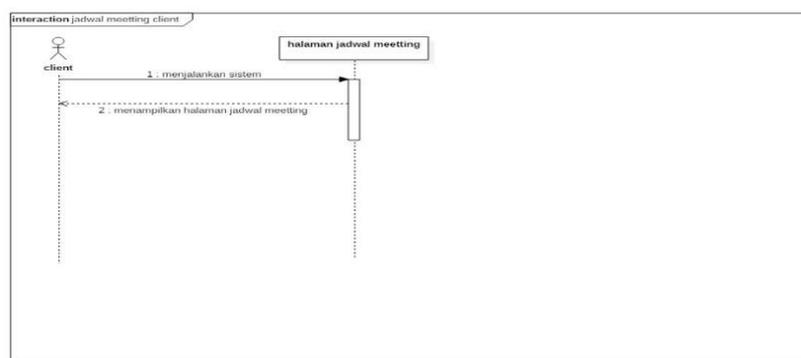
11) Sequence Diagram Booking Client



Gambar 44. Sequence Diagram Booking client

Pada gambar diatas *Client* dapat melakukan proses pemesanan dan melakukan pengisian data *client*.

12) Sequence Diagram Jadwal Meeting Client



Gambar 45. Sequence Diagram Jadwal Meeting Client

Pada gambar diatas Client dapat melihat informasi tentang meeting yang telah ditentukan pihak Bajenta dan akan keluar jadwal meeting ini ketika telah melakukan transaksi.

3. Desain Basis Data

a. Desain Tabel Basis Data

Data base db_bajenta wedding organizer adalah *database* yang dibuat unuk menyimpan data-data yang digunakan dalam proses pengolahan data *Admin, Client, booking, Profile*, dan data *booking Client*. Berikut adalah desain dari tabel – tabel yang dibuat dalam *database* db_ bajenta wedding organizer ini, yaitu :

1) Tb_Admin

Tabel *Admin* merupakan tabel yang menyimpan data *Admin* digunakan untuk *login Admin* pada sistem. Berikut ini spesifikasi dari tabel *Admin*.

Tabel 5. Tb_admin

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Id_admin</i>	<i>Int</i>	11	<i>Auto increment (primary key)</i>
<i>Admin_nama</i>	<i>Varchar</i>	30	Nama admin
<i>Admin_username</i>	<i>Varchar</i>	30	Username admin
<i>Admin_password</i>	<i>Varchar</i>	30	Password admin

2) *Tb_pricelist*

Tb_Pricelist merupakan tabel yang menyimpan data dari *pricelist*. Berikut spesifikasi dari *tb_pricelist*.

Tabel 6. Spesifikasi *Tb_pricelist*

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Id_pricelist</i>	<i>Int</i>	11	<i>Auto increment (primary key)</i>
<i>Prc_paket</i>	<i>Varchar</i>	30	Paket
<i>Prc_promo</i>	<i>Varchar</i>	40	Promo
<i>Prc_harga</i>	<i>Int</i>	30	Harga
<i>Prc_photo</i>	<i>BLOB</i>	30	Photo
<i>Prc_deskripsi</i>	<i>Varchar</i>	30	Deskripsi

3) *Tb_booking info*

Tb_booking info merupakan tabel yang menyimpan data semua *Client* yang sudah melakukan pemesanan jasa. Berikut ini spesifikasi dari *tb_booking info*.

Tabel 7. Spesifikasi Tb_booking info

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
Id_booking info	<i>Int</i>	11	<i>Auto increment (primary key)</i>
Bkg_name Client	<i>Varchar</i>	30	Nama client
Bkg_paket	<i>Varchar</i>	30	Paket
Bkg_price	<i>Int</i>	30	Price
Bkg_date	<i>Date</i>	5	Date
Bkg_payment	<i>Varchar</i>	30	Payement
Bkg_status	<i>Varchar</i>	30	Status
Bkg_action	<i>Varchar</i>	30	Action
Bkg_addres	<i>Varchar</i>	30	Address

4) *Tb Home*

Tb_Home merupakan tabel yang menyimpan data potofolio.

Berikut ini adalah spesifikasi dari *tb_home*.

Tabel 8. Spesifikasi Tb Home

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
Id_home	<i>Int</i>	11	<i>Auto increment (primary key)</i>
Prt_nama	<i>Varchar</i>	30	Portofolio nama
Prt_tempat	<i>Varchar</i>	40	Portofolio tempat
Prt_deskripsi	<i>Varchar</i>	100	Deskripsi
Prt_photo	<i>BLOB</i>	-	Photo

5) *Tb Client*

Tb_Client merupakan tabel yang menyimpan data *Client* untuk *Client login* ke sistem. Berikut ini spesifikasi dari *Tb_Client*.

Tabel 9. Spesifikasi *Tb Client*

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Id_client</i>	<i>Int</i>	11	<i>Auto increment (primary key)</i>
<i>Cli_nama</i>	<i>Varchar</i>	30	Nama client
<i>Cli_username</i>	<i>Varchar</i>	30	Username
<i>Cli_password</i>	<i>Varchar</i>	30	Password client

6) *Tb Jadwal Meeting*Tabel 10. Spesifikasi *Tb Jadwal Meeting*

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Id_jadwal</i>	<i>Int</i>	11	<i>Auto increment (primary key)</i>
<i>Nama</i>	<i>Varchar</i>	30	Nama
<i>Tgl_pertama</i>	<i>Date</i>	30	Meeting pertama
<i>Tgl_final</i>	<i>Date</i>	30	Meeting final

4. Desain Keamanan

Sistem ini dilengkapi dengan sistem *login* agar terhindar dari penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, jadi *Admin* maupun user diwajibkan untuk *login* terlebih dahulu dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah

terdaftar didalam *database*.

5. Desain Keuangan dan Biaya

Desain keuangan dan biaya ialah rincian biaya yang dibutuhkan terkait dengan pembuatan sistem sampai dengan implementasi sistem. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Rincian Keuangan Dan Biaya

No	Uraian	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Internet	Internet yang dipakai menggunakan paket handphone perbulan.	Rp.200.000,-
2	Tinta (perbulan)	Tinta yang digunakan untuk kebutuhan hardcopy proposal perbulan.	Rp.60.000;
3	Kertas A4 (perbulan)	Kertas A4 yang digunakan untuk kebutuhan hardcopy perbulan.	Rp. 45.000;
Total			Rp.305.000;

DAFTAR PUSTAKA

Deti, 2018. “ Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Sudi Kasus CV.YAKIN GROUP” UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Dwika Permata&Elfi Tasrif, 2018” Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Dikota Padang”Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Elsa Oktarina, 2018. “ Analisis Sistem Informasi PPID Kantor Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan Pieces”. Universitas Bina Darma.

Eus Nurpatonah, 2015” Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Pada Java Exist Manajemen”Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Bandung.

Eni Gusniri, 2019” Perancangan Sistem Informasi Pemesan wedding Organizer Pada Rama Pelaminan Berbasis Web Di Kabupaten Solok Selatan”Yayasan Muhammad Yamin Sekolah Tinggi Teknologi Industri (STTID) Padang.

Fitri Ayu, 2019” Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Online” AMIK Mahaputra Riau.

Hoirul Rhojiqin, 2018. “ Perancangan Sistem Pemesanan Barang Oleh Pegawai Pada Coop Mart Koperasi Pegawai Negeri UIN Alauddin Makassar” Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Ina Najiyah & Suharyanto, 2017 “ Sistem Informasi Wedding planner Berbasis Web”AMIK BSI Bandung.

Lilysimulyati, 2018. “ Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web dengan PHP dan MYSQL Pada Kiki Rias” Fakultas Teknik UM Tanggerang.

Mailan Sundari, 2019 “ Pengaruh Kreativitas Wedding Organizer (WO) Elly Dekor Terhadap Kepuasan Konsumen Dikota Jambi”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Muhammad Yogi Saputra,2016” Sistem Informasi Pelayanan Paket Pernikahan Pada Nirwan Organizer Bekasi”STMIK Bina Ansani.

Rosita Wulandari&Ridwan Setiawan, 2019” Perancangan system Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum”Sekolah Tinggi Teknologi Garut.

Rizki Aulianta, 2019” User Center Design Dalam Membangun Wedding Organizer Berbasis Web”

Sundari, 2016. “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Alumni Pada Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya Berbasis Web”
STMIK PALANGKARAYA

Sumarsono. 2007. Pengantar Semantik. Yogyakarta: Penerbit PT Gramedia

Senin, 26 April 2021 Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI 2020.

Sri Mulyati & Mitftahur, 2018” Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan PHP dan MYSQL pada Kiki Rias. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Trusto Subekti, 2010 “Sahnya Perkawinan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Ditinjau Dari Hukum perjanjian” Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

1. Foto kegiatan wawancara



2. Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

STMIK PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya

Email: humas@strikpk.ac.id ~ Website: www.strikpk.ac.id

Nomor : 513 /STMIK-C.I./A4.IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada

Yth. **Pemilik Bajenta Wedding Organizer**

Di -

Palangkaraya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama : RADA DESIMARIA SARI SALITER
NIM : C1757201081
Prodi (Jenjang) : Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester) : 2020/2021 (8)
Lama Penelitian : 26 April 2021 s.d 26 Mei 2021
Tempat Penelitian : Kantor Bajenta Wedding Organizer

Dengan judul Tugas Akhir:

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Studi Kasus Bajenta Wedding Organizer

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Palangka Raya, 26 April 2021

Ketua,

Suparno, M.Kom.

NIK. 196901041995105

4. Detail harga Paket Bajenta Wedding Organizer



Bride and Groom

WEDDING PROPOSAL

YOU DREAM IT... WE MAKE IT HAPPEN
HANYA **Rp. 89.999.999,-**

Sebelum masuk ke dalam Poin Paket yang kami tawarkan,
Persiapan Pengantin yang di Luar Paket adalah :

- ✦ SEPASANG CINCIN PERNIKAHAN
- ✦ PENENTUAN TANGGAL DAN GEDUNG PERNIKAHAN
- ✦ PENDAFTARAN PEMENUHAN HUKUM ADAT
- ✦ PENDAFTARAN DI GEREJA
- ✦ PENDAFTARAN PENCATATAN SIPIL
- ✦ PANITIA KELUARGA
- ✦ AMPLOP PERSEMBAHAN PENGANTIN DALAM 3 IBADAH
- ✦ SERAGAM KELUARGA BESAR KEDUA MEMPELAI
- ✦ TRANSPORTASI KELUARGA BESAR
- ✦ JAS & SEPATU PDH MEMPELAI PRIA RESEPSI
- ✦ HIGH HEELS MEMPELAI WANITA RESEPSI
- ✦ SYARAT ADAT (SERAH SERAHAN)

Bagaimana, apakah anda sudah penasaran dengan paket yang kami tawarkan?
Let's take a look at next page.....

#Kamibajenta #Selalubajenta  bajenta_wedding  0852 4533 2753 

**KUESIONER RESPONDEN PEMESANAN PAKET PERNIKAHAN PADA BAJENTA
WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB**

Nama :

Jabatan :

Program Studi :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	RG	TS	STS
1	Tampilan pada <i>web profile</i> bersifat <i>user friendly</i> .					
2	Proses <i>login</i> sistem dapat dilakukan dengan baik.					
3	<i>Web</i> ini dapat membantu untuk proses promosi					
4	<i>Web profile</i> ini sudah mampu berjalan dengan baik.					
5	Penyajian informasi yang sudah baik.					
6	Proses pengelolaan data admin dapat dieksekusi dengan baik.					
7	Proses pengelolaan data <i>paket pernikahan</i> dapat dieksekusi dengan baik.					
8	Proses pengelolaan data <i>before paket pernikahan</i> dapat dieksekusi dengan baik.					
9	Penyajian informasi kepada klien sudah baik					

Berikan tanda (v) pada salah satu kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Keterangan :

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Palangka Raya, Mei 2021
Responden,

.....

